

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA  
SAHAM PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(PERIODE 2019-2024)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

DELA LOVITA

NIM : 21631015

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2025**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dela Lovita  
Nomor Induk Mahasiswa : 21631015  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap  
Harga Saham PT Bank Syariah Indonesia  
Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (Periode 2019-2024).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2025



( Dela Lovita )

NIM. 21631015

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

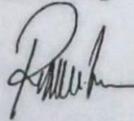
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dela Lovita mahasiswa IAIN yang berjudul *“Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2024)”* sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Curup, 3 Juni 2025

**Pembimbing I**



**Andriko, M.E.Sy**  
NIP. 19890101 201903 1 019

**Pembimbing II**



**Fitmawati, M.E**  
NIDN. 2024038902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119

Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 337 /In.34/FS/PP.00.02/07/2025

Nama : Dela Lovita  
NIM : 21631015  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2024)

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Juni 2025  
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB  
Tempat : Ruang 4 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

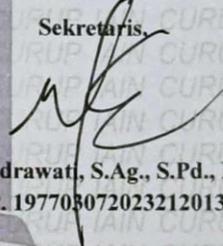
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

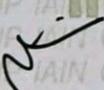
Sekretaris,

  
Lutfi El Falahy, S.H., M.H  
NIP. 198504202020121002

  
Dr. Lendrawati, S.Ag., S.Pd., M.A  
NIP. 197708072023212013

Penguji I

Penguji II

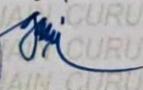
  
Ratih Komala Dewi, M.M  
NIP. 199006192018012001

  
Ranas Wijaya, M.E  
NIP. 199008012023211030

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



  
Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 196902061995031001

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

-QS. AL-INSYIRAH: 6

“Hanya Tidak Mudah Bukan Berarti Tidak Mungkin,  
Karena Kita Tidak Bisa Menciptakan  
Tapi Bisa Mengusahakan  
Sedikit Lelah Bukan Menyerah”

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan bagi penulis dalam membekali dan menyusun skripsi ini dengan ilmu pengetahuan dan segenap kerendahan hati. Atas karunia serta kemudahan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibuku tercinta, Halimatusa 'Adia Terima kasih sudah jadi tempat aku pulang, tempat aku berbagi semua rasa lelah dan bahagia. Terima kasih atas doamu yang tak pernah putus, pelukanmu yang selalu memberi rasa aman, dan sabarmu yang luar biasa. Terima kasih selalu berjuang dan memberikan semangat serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Ayahku tercinta, Samsul Kandar terima kasih memberikan kasih sayang dan cinta sepenuhnya kepada penulis, serta perjuangan tiada henti demi keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan tinggi, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, serta memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sejauh ini.
3. Kakakku tercinta Pisko, terima kasih karena selalu ada sebagai tempatku berbagi dan bertumbuh. Terima kasih sudah menjadi kakak sekaligus teman dan pelindung dalam segala suka dan duka, dukunganmu sangat berarti dalam perjalanan ini.

4. Kepada pemilik nama Pujo Wahyu Nabilla terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a dan dukungan yang tak pernah henti. Terima kasih telah kebersamai penulis sampai sejauh ini. Telah menjadi tempat penulis bercerita, menenangkan di tengah tangis dan menguatkan di tengah keraguan. Hadirmu membuat perjuangan ini terasa lebih ringan dan penuh warna.
5. Kepada PS A 2021 terima kasih sudah menemani dan saling menyemangati selama ini, serta terima kasih atas kebaikan dan motivasi yang kalian berikan terutama kepada para perempuan hebat PS A angkatan 2021.
6. Kepada teman-teman KKN terima kasih telah kebersamai penulis dalam memberikan pengalaman dan pelajaran selama masa di perkuliahan penulis.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, merupakan tempat penulis mencari ilmu dan belajar dalam berproses untuk mencapai masa depan yang lebih baik.
8. Sahabat penulis Nelly, Ria, Osi, Sindi dan Yone. Terima kasih atas tawa, pelukan dan semangat yang kalian berikan. Kebersamaan kita adalah salah satu bagian terindah dalam perjalanan ini. Terima kasih telah tumbuh bersamaku dalam suka maupun duka. Semoga ikatan ini tetap terjaga, meski waktu dan jarak kelak memisahkan langkah kita.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta mendukung, mensupport, dan memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terakhir, untuk diri saya sendiri Dela Lovita terima kasih atas semangat dan kerja kerasnya dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih karena sudah bertahan serta tetap kuat melewati suka dan duka kehidupan hingga sekarang.

## ABSTRAK

Dela Lovita, NIM. 21631015 “**Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2024).**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak dari faktor fundamental terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2019 hingga 2024. Adapun faktor fundamental yang dianalisis terdiri dari ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan fluktuasi harga saham BSI yang memunculkan pertanyaan terkait pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap kinerja sahamnya. Selain itu, status BSI sebagai hasil konsolidasi dari tiga bank syariah turut memperkuat urgensi dilakukannya penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Teknik analisis data yang dibantu oleh software SPSS versi 22. Data yang dianalisis adalah data sekunder, yang meliputi laporan keuangan serta harga saham triwulanan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,690 < t_{tabel} 2,093$  dengan nilai signifikansi  $0,107 > 0,05$ . Variabel ROE juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,295 < t_{tabel} 2,093$  dengan nilai signifikansi  $0,211 > 0,05$ . Variabel BOPO juga sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,409 < t_{tabel} 2,093$  dengan nilai signifikansi  $0,687 > 0,05$ . Demikian pula dengan variabel FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,093 < t_{tabel} 2,093$  dengan nilai signifikansi  $0,288 > 0,05$ . Namun secara simultan variabel ROA, ROE, BOPO dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nilai  $F_{hitung} 4,730 > F_{tabel} 2,895$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Faktor Fundamental, ROA, ROE, BOPO, FDR, Harga Saham, Bank Syariah Indonesia.

## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Sholawat besertakan salam tak lupa pula kita panjatkan kepada junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya, karena berkat karunia-Nya kita masih bisa dapat menikmati hidup yang penuh dengan keimanan serta ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2024)”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Institut Agama Negeri Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah. Peneliti menyadari bukanlah mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberi nasihat dan arahan dalam proses akademik.
5. Bapak Andriko, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Fitmawati, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku perkuliahan.
8. Pimpinan Perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan pelayanan serta fasilitas kepada penulis
9. Semua yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran masukan, dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan pembuatan kedepan agar bisa lebih baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 2025

Penulis

Dela Lovita

NIM.21631015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Tinjauan Kajian Terdahulu .....	17
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Teori Terkait Variabel Penelitian.....	23
B. Kerangka Pemikiran.....	40
C. Hipotesis.....	41

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	45
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
	C. Jenis dan Sumber Data .....	46
	D. Instrumen Penelitian .....	47
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
	F. Teknik Pengolahan Data.....	48
<b>BAB IV</b>	<b>TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Objektif Wilayah/ Sasaran Penelitian .....	55
	B. Temuan Hasil Penelitian .....	59
	C. Pembahasan .....	70
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	77
	B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Profil PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	4
<b>Tabel 1.2</b>	Harga Saham BSI Periode 2019-2024.....	6
<b>Tabel 4.1</b>	Profil PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	55
<b>Tabel 4.2</b>	Sejarah PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	57
<b>Tabel 4.3</b>	Hasil Uji Normalitas.....	59
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
<b>Tabel 4.5</b>	Hasil Uji Autokorelasi.....	63
<b>Tabel 4.6</b>	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	64
<b>Tabel 4.7</b>	Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	66
<b>Tabel 4.8</b>	Hasil Uji T Parsial .....	67
<b>Tabel 4.9</b>	Hasil Uji F Simultan .....	69

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Kerangka Pemikiran .....	40
<b>Gambar 4.1</b>	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menyediakan sumber daya keuangan bagi dunia usaha dan pilihan investasi bagi masyarakat. Pasar modal mempunyai fungsi perekonomian sebagai tempat bertemunya pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dan pihak-pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana (pengguna), dimana dana tersebut nantinya akan menjadi pembiayaan jangka panjang.<sup>1</sup> Sehingga sangat penting bagi emiten, investor, pemerintah, dan masyarakat dalam perekonomian modern dan fungsi keuangan menjadi tempat dimana investor dapat memperoleh tingkat keuntungan tergantung pada jenis investasi yang mereka pilih. Pasar modal merupakan suatu pasar dimana tempat dikumpulkannya modal-modal. Kegiatan utama dari pasar modal yaitu untuk memperdagangkan (jual-beli) efek berupa surat-surat berharga seperti saham, obligasi, ekuitas maupun surat berharga lainnya baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.<sup>2</sup> Hal ini sejalan dengan Undang-Undang khusus tentang Pasar Modal.

Berdasarkan Undang-Undang khusus tentang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, menjelaskan bahwa Bursa Efek (Perdagangan efek) di Indonesia merupakan sebuah lembaga yang mengatur penyelenggaraan pasar modal

---

<sup>1</sup> Mitha Anggraeni dan Luke Suciwati Amna, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal* (Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan, 2022), 1940.

<sup>2</sup> Rudi Prasetyo, Chaidir Iswanji, dan Siti Afidatul Khotijah, *Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah* (Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2023), 89.

atau yang kita kenal dengan pasar saham, serta mengatur proses mempertemukan antara pembeli dan penjual saham yang hendak melakukan perdagangan saham membeli atau menjual.<sup>3</sup> Jadi, Pasar modal mempunyai fungsi perekonomian sebagai lokasi atau tempat dimana orang-orang yang memiliki kelebihan modal (investor) bertemu dengan mereka yang memerlukan dana (pengguna), sehingga sangat penting bagi emiten, investor, pemerintah, dan masyarakat dalam perekonomian modern dan fungsi keuangan menjadi tempat dimana investor dapat memperoleh tingkat keuntungan tergantung pada jenis investasi yang mereka pilih dalam industri perbankan.

Industri perbankan memiliki peran yang penting dalam perekonomian, baik ditingkat daerah maupun nasional dalam suatu negara. Oleh karena itu, sebagian besar investor memilih untuk menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan perbankan, namun ketika investor membeli saham suatu perusahaan, mereka fokus pada kondisi saham sebuah perusahaan tersebut yang tercermin pada harga saham perusahaan.<sup>4</sup> Sebelum melakukan investasi saham, baik investor maupun calon investor menghitung besarnya keuntungan atau return yang diharapkan (*expected rate of return*) dan berapa peluang yang diharapkan dan tidak terduga yang akan terjadi di masa depan. Dengan menganalisis prospek suatu perusahaan, investor dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut mampu dan efisien. Untuk mendapatkan gambaran mengenai prospek suatu perusahaan, ada dua analisis yang biasa

---

<sup>3</sup> “UU Nomor 8 Tahun 1995 (official),” diakses 25 Februari 2025, <https://www.ojk.go.id>.

<sup>4</sup> Ganiar Firmansyah dan Susilo Setiyawan, *Pengaruh Faktor Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 Triwulan* (Bandung Conference Series: Business and Management, 2022), 430.

digunakan investor untuk mengevaluasi atau memprediksi nilai suatu saham, yaitu metode analisis fundamental dan analisis teknikal.

Fundamental suatu perusahaan merupakan ukuran yang berhubungan langsung dengan kinerja suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki penjualan yang relatif besar dan stabil, maka dianggap berjalan baik. Dengan melakukan analisis fundamental, investor dapat mengetahui apakah suatu perusahaan merupakan perusahaan sehat yang konsisten menghasilkan keuntungan, atau malah tetap terjebak dalam kondisi buruk dan tidak mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Sementara itu, analisis teknikal mempelajari pola pergerakan grafik harga saham perusahaan. Perubahan arah grafik, baik naik maupun turun, biasanya diperkuat melalui hasil analisis teknikal.<sup>5</sup>

Sebuah perusahaan yang membutuhkan dana bisa menjual sahamnya di pasar modal. Perusahaan ini sering disebut dengan nama emiten, saham yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar primer (*primary market*), yang merupakan tempat penjualan saham yang pertama kali ke publik. Suatu proses penawaran yang dilakukan di pasar primer ini disebut dengan penawaran perdana ke publik (*initial public offering* atau IPO). Setelah proses penjualan di pasar primer selesai, emiten diharuskan mendaftarkan sahamnya di pasar sekunder (*secondary market*). Di pasar sekunder ini, investor dapat mulai menjual belikan sahamnya.<sup>6</sup> Salah satu lembaga perbankan syariah yang telah melakukan penawaran saham perdana ialah PT. Bank Syariah

---

<sup>5</sup> Annuridya Octasyilva dan Faisal Fachroji, *Analisis Fundamental Saham Sektor Food and Beverage pada LQ45 Periode I Tahun 2020* (Jurnal IPTEK: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, 2020), 72.

<sup>6</sup> Jogyanto Hartono, *Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 36.

Indonesia Tbk, yang IPO pada 09 Mei 2018 dengan kode BRIS di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1**

**Profil PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Nama	: PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Kode	: BRIS
Alamat Kantor	: Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No.27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
Alamat E-mail	: <a href="mailto:corporate.secretary@bankbsi.co.id">corporate.secretary@bankbsi.co.id</a>
Telepon	: +62 21 30405999
Situs	: <a href="http://www.bankbsi.co.id">www.bankbsi.co.id</a>
Tanggal Pencatatan	: 2018-05-09
Papan Pencatatan	: Utama
Bidang Usaha Utama	: Perbankan Syariah
Sektor	: Keuangan
Subsektor	: Bank

Sumber: <https://www.idx.co.id/>.

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah salah satu lembaga keuangan syariah terkemuka di Indonesia yang secara resmi telah diresmikan oleh presiden Joko Widodo secara virtual dari istana negara Jakarta, pada Senin 1 Februari 2021. BSI merupakan hasil penggabungan dari tiga bank syariah milik BUMN, yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT

Bank BNI Syariah.<sup>7</sup> Proses penggabungan tiga entitas perbankan syariah milik BUMN tersebut menetapkan BRI Syariah sebagai perusahaan penerima penggabungan, sehingga secara hukum, struktur saham dan pencatatan keuangan BSI tahun 2021 ini merupakan kelanjutan langsung dari BRI Syariah. Bahkan kode saham BRIS tetap digunakan oleh BSI di bursa efek Indonesia hingga saat ini. Selain itu BRI Syariah merupakan satu-satunya dari ketiga bank tersebut yang telah menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2018, sedangkan BSM dan BNI Syariah saat itu belum melantai di bursa efek. Sehingga penelitian di PT Bank Syariah Indonesia ini dapat memberikan wawasan yang relevan terhadap perkembangan industri keuangan syariah secara keseluruhan. Sebagai bank publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, BSI menyediakan data keuangan dan informasi yang lengkap dan terperinci, memudahkan dalam melakukan analisis faktor fundamental.

Faktor fundamental merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan secara fundamental seperti laba bersih, pendapatan, rasio keuangan, dan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan.<sup>8</sup> Kinerja perusahaan tercermin dari laba bersih serta laba operasional per saham dan beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan.<sup>9</sup> Analisis fundamental dapat mempengaruhi harga saham, karena semakin baik kinerja emiten maka semakin besar juga dampaknya terhadap apresiasi peningkatan nilai saham

---

<sup>7</sup> “Profil Perusahaan Tercatat,” diakses 25 Februari 2025, <https://www.idx.co.id/>.

<sup>8</sup> Meilin Veronica dan Reny Aziatul Pebriani, *Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti di Bursa Efek Indonesia* (Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, 2020), 120.

<sup>9</sup> Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 200.

begitupun sebaliknya. Analisis laporan keuangan diperlukan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dengan baik. Salah satu metode yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah penggunaan rasio keuangan. Harga saham mencerminkan kinerja sebuah perusahaan, yang memungkinkan investor meminimalkan risiko sekaligus mengoptimalkan keuntungan. Aspek fundamental dapat memberikan kepercayaan lebih kepada investor, karena akan membuat investor yakin bahwa fundamental saham yang mereka beli bagus. Jika investor memiliki saham dengan fundamental yang baik atau bagus, maka mereka dapat terus menahan saham tersebut meski dalam situasi yang ekstrim sekalipun dan menunggu harga pulih atau kembali membaik.<sup>10</sup>

Adapun harga saham perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama enam tahun yaitu periode 2019-2024 ialah sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Harga Saham BSI 2019-2024**

Harga Penutupan

(Rp/lembar)

<b>Periode</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Triwulan I	2.710	1.680	1.605	2.290	196	530
Triwulan II	2.620	1.690	1.340	2.300	308	505
Triwulan III	3.010	1.625	1.470	2.040	750	404
Triwulan IV	2.730	1.740	1.290	1.780	2.250	330

Sumber: [https://ir.bankbsi.co.id/annual\\_reports.html](https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html)

---

<sup>10</sup> Meilin Veronica dan Pebriani, 121.

Berdasarkan tabel harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2024 diatas dapat dilihat bahwa harga saham setiap tahunnya cenderung mengalami perubahan. Harga saham tertinggi itu terdapat pada tahun 2024 di triwulan ke-III, yaitu mencapai Rp 3.010, dan harga saham terendah itu terdapat pada tahun 2020 di triwulan ke-I yaitu Rp 196. Terlihat begitu jelas perbedaan harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk sebelum diresmikan dari bank gabungan dan setelah diresmikannya menjadi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Sebagai bank publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, BSI menyediakan data keuangan dan informasi yang lengkap dan terperinci sehingga memudahkan dalam melakukan analisis faktor fundamentalnya. Analisis ini umumnya menggunakan rasio keuangan sebagai instrumen utama untuk menilai kondisi internal perusahaan dan keterkaitannya dengan nilai saham di pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini menjabarkan aspek fundamental perusahaan ke dalam indikator-indikator keuangan yang lebih terukur dan spesifik, yaitu profitabilitas, efisiensi operasional, serta efektivitas penyaluran dana. Indikator fundamental yang dianalisis mencakup rasio ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*), yang seluruhnya merupakan bagian dari laporan keuangan BSI. Keempat rasio keuangan ini merupakan tiga aspek penting dalam menilai kekuatan fundamental bank, yaitu profitabilitas, efisiensi operasional, dan efektifitas penyaluran dana.

ROA (*Return on Assets*) mengindikasikan seberapa baik perusahaan mampu memperoleh laba bersih dari total aset yang dimiliki, laba yang dihitung merupakan laba sebelum bunga dan pajak. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan efisiensi perusahaan dalam penggunaan asetnya untuk memperoleh laba bersih setelah pajak, yang mencerminkan peningkatan kinerja perusahaan.<sup>11</sup> ROE (*Return on Equity*) adalah rasio yang digunakan untuk menilai laba bersih setelah pajak terhadap modal yang dimiliki perusahaan.<sup>12</sup> ROE (*Return on equity*) tergolong rasio profitabilitas yang mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memberikan laba bersih kepada investor atau pemegang saham melalui ekuitas perusahaan. Nilai ROE yang besar mencerminkan bahwa manajemen suatu perusahaan dapat memberikan return yang cukup kepada investor dan pemegang saham.<sup>13</sup>

BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi tingkat kegiatan usaha suatu perusahaan. Rasio BOPO dihitung dengan membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional pada periode tertentu.<sup>14</sup> Menurut ketentuan dari bank Indonesia, batas maksimal rasio BOPO bagi suatu bank ditetapkan sebesar 89%. Artinya, suatu bank dikatakan berada dalam situasi

---

<sup>11</sup> Rahmat Wahyudi, Tri Ayu Parwati, dan Suchi Avita Rici, *Analisa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEI* (INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 2023), 14195.

<sup>12</sup> Pritta Aprilliani dkk., *Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013–2022* (JEMSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 2024), 1477.

<sup>13</sup> Devi Amelia, Fery Panjaitan, dan Hendarti Tri Setyo Mulyani, *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Assets, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021* (JPMB: Jurnal Progresif Manajemen Bisnis, 2023), 3.

<sup>14</sup> Djoko Wijono dkk., *Pengaruh ROA, NIM, dan BOPO terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 Menggunakan Analisis Data Panel* (Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi dan Entrepreneurship, 2023), 635.

keuangan bermasalah jika nilai BOPO melebihi batas atas. Semakin tinggi rasio BOPO, maka semakin rendah efisiensi aktivitas operasional bank tersebut. Maka dari itu, bank dituntut untuk mengantisipasi tingginya nilai BOPO dalam menjalankan operasional usahanya.<sup>15</sup>

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) merupakan perbandingan dana yang disalurkan bank syariah terhadap dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. FDR merupakan indikator yang berfungsi sebagai tolak ukur efektivitas pembiayaan yang disalurkan bank syariah. Peningkatan nilai FDR umumnya mencerminkan meningkatnya potensi keuntungan yang diperoleh bank syariah tersebut (dengan asumsi pembiayaan yang disalurkan masuk dalam kategori lancar). Rentang ideal untuk nilai FDR biasanya berada diantara 80%-90%. Nilai FDR terlalu rendah menunjukkan bank kurang agresif dalam menyalurkan pembiayaan, dan terlalu tinggi juga menunjukkan bank menghadapi risiko likuiditas. Semakin baik kinerja bank syariah maka pertumbuhan laba yang dicapai akan semakin baik.<sup>16</sup>

Penelitian yang telah dilakukan oleh Chandra Satria dan Yeken Suhiba Putri (2021) yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia”, menemukan bahwa ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, secara keseluruhan (simultan) ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Bertentangan dengan

---

<sup>15</sup> Bayu Yudistira dan Dedi Supiyadi, *Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2013-2022* (Journal eCo-Buss, 2024), 1485.

<sup>16</sup> Oktoviana Banda Saputri dan Mulawarman Hanase, *Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19* (Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 2021), 144.

penelitian yang dilakukan oleh Ganiar Firmansyah dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Faktor Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020 (Triwulan)”, yang menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hardiyanti dkk (2023) yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia)”, menemukan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Bertentangan dengan Penelitian oleh Anjar Dwi Cahyaning Putri & Kafidin Muzakki (2023), yang berjudul “Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021, menemukan bahwa variabel ROE (*Return on Equity*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi harga saham.

Penelitian oleh Yusmaniarti dkk (2023) yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank dan Lembaga Keuangan Islam Indonesia”, menemukan bahwa variabel BOPO tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham baik secara individu maupun bersama-sama. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganiar Firmansyah dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Faktor Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 (Triwulan)”, yang menemukan bahwa BOPO berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Elsi Fitriani (2022), yang berjudul “Analisis Variabel FDR Dan BOPO Dalam Mempengaruhi Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bank Tabungan dan Pensiunan Negara Syariah (BTPS) Periode 2016-2020)” menyatakan bahwa variabel FDR secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham BTPS. Bertentangan dengan penelitian dilakukan oleh Muh. Wahyu Farayat S & Sudirman (2024) yang berjudul “Pengaruh FDR, CAR, ROA dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021”, menemukan bahwa variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara simultan.

Kesimpulan dari penelitian-penelitian di atas terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang menunjukkan bahwa meskipun ada penelitian yang mengkaji pengaruh ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap harga saham namun belum adanya penelitian yang secara spesifik menggabungkan semua variabel yang melibatkan ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap harga saham bank syariah indonesia. Maka dari itu penelitian ini akan mengkaji mengenai pengaruh faktor fundamental terkait rasio ROA, ROE, BOPO dan FDR terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS).

Sebagian besar penelitian terdahulu hanya mencakup periode hingga tahun 2020 yang belum mengeksplorasi data terkini, sehingga dinamika kinerja BRIS terkait faktor fundamental yang mengkaji pengaruh ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) setelah merger pada tahun 2021 perlu dianalisis. Penelitian tentang pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia memiliki relevansi yang penting, terutama dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada investor, analisis pasar modal, dan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham BSI, dengan pemahaman yang lebih baik diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik pula.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2024)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) menunjukkan fluktuasi selama periode 2019-2024, yang dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan.
2. Kinerja fundamental seperti ROA, ROE, BOPO, dan FDR memiliki peran penting dalam menentukan daya tarik saham bagi investor, namun sejauh mana pengaruhnya terhadap harga saham BSI masih belum jelas.
3. Meskipun ada penelitian sebelumnya tentang pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham, konteks BSI sebagai bank syariah hasil konsolidasi tiga bank syariah nasional membutuhkan analisis yang lebih spesifik.
4. Informasi yang masih kurang memadai mengenai pengaruh faktor fundamental tertentu terhadap kinerja saham BSI di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada perusahaan PT Bank Syariah Indonesia periode 2019-2024. Penelitian ini hanya akan menganalisis empat faktor fundamental perusahaan, yaitu ROA, ROE, BOPO dan FDR sebagai variabel independen. Penelitian hanya mengukur harga saham perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan atau tahunan yang diterbitkan oleh BRIS dan data harga saham dari Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apakah ROA (*Return on Assets*) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ROE (*Return on Equity*) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah faktor fundamental (ROA, ROE, BOPO, FDR) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya sebuah penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA (*Return on Assets*) terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE (*Return on Equity*) terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2024.
5. Untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental (ROA, ROE, BOPO dan FDR) secara simultan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2024.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis diantaranya:

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi peneliti, penelusuran ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman dan informasi bagi para peneliti, khususnya dalam bidang kajian penting fundamental saham atau harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
  - b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi yang bermanfaat sehingga investor dapat mengambil keputusan dan siap mempertimbangkan apakah *cost share* (harga saham) suatu perusahaan layak untuk dibeli atau tidak.
  - c. Bagi calon investor, penyelidikan ini diharapkan dapat memberikan bantuan dan mempermudah calon investor yang baru bergabung dalam bidang investasi untuk mendapatkan acuan dalam pengambilan

keputusan apakah harga saham suatu perusahaan tersebut pantas dibeli atau tidak.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelusuran diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menganalisis laporan anggaran dan memahami metode untuk menilai kinerja keuangan terkait harga saham yang diciptakan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi harga saham yang sesuai.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini bisa menjadi referensi tambahan untuk memahami dan menganalisis laporan keuangan perusahaan, khususnya terkait pengaruhnya terhadap harga saham, serta membantu mahasiswa dalam menentukan keputusan investasi yang lebih sesuai, baik untuk periode jangka pendek maupun jangka yang panjang.
- c. Bagi institusi, penelitian ini diharapkan dapat memajukan ketenaran kampus Islam Negeri Curup (IAIN Curup) dengan berdampak pada komunitas yang lebih besar.
- d. Bagi Masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata terutama bagi individu yang ingin memahami pasar modal dan memiliki minat dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan investasi.

## **G. Tinjauan Kajian Terdahulu**

- 1. Rina Setiani (11170850000053), Skripsi, *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1443 H / 2022 M.<sup>17</sup>**

Pokok masalah yang dibahas dalam penelitian ini ialah masih terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang diperoleh mengenai faktor fundamental yang berdampak pada harga atau nilai saham. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Temuan yang didapatkan dalam studi ini menunjukkan bahwa PER, PBV, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank syariah yang tercatat di bursa efek indonesia. EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank syariah yang tercatat di bursa efek indonesia, sementara ROE menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham bank syariah tersebut.

Adapun yang membedakan penelitian ini adalah studi yang dibahas dalam penelitian diatas menganalisis tentang faktor fundamental PER, PBV, DER, EPS dan ROE terhadap harga saham bank syariah yang tercatat di bursa efek indonesia. Sementara itu, penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengkaji tentang pengaruh faktor fundamental ROA, ROE, BOPO dan FDR terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

---

<sup>17</sup> Rina Setiani, "*Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020)*". (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2022), 108.

**2. Eko Saputra (1522202054), Skripsi, *Pengaruh Faktor Fundamental Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016 – 2018*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto 2019.**<sup>18</sup>

Pokok masalah dalam penelitian atau riset ini ialah terkait perkembangan harga saham perusahaan bank Panin Dubai Syariah yang terjadi penyusutan secara terus-menerus dalam periode 2016 – 2018. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, data diuji dengan menggunakan asumsi klasik, uji hipotesis dan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari pertimbangan ini terlihat bahwa pada uji t ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, PBV juga memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, suku bunga mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, suku bunga mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham, dampak negatif terhadap biaya saham, dan nilai tukar perdagangan memberikan dampak positif terhadap biaya saham. Pada uji f nilai sig. 0,000 artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Artinya terdapat pengaruh antara ROA, ROE, PBV, Inflasi, suku bunga, dan kurs terhadap harga saham perusahaan.

Adapun yang membedakan penelitian ini adalah penelitian tersebut fokus pada pengaruh fundamental ROA, ROE, PBV, Inflasi, suku bunga,

---

<sup>18</sup> Eko Saputra, “*Pengaruh Faktor Fundamental Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016 - 2018*,”. (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019, 75.

dan kurs terhadap harga saham PT bank Panin Dubai Syariah. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengkaji tentang pengaruh faktor fundamental ROA, ROE, BOPO dan FDR terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**3. Putri Awalina, Imarotus Suaidaha, dan Miladiah Kusumaningarti, Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 7, No. 2, 2021, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Periode (2019-2020), E-ISSN: 2503-0337, <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis>.<sup>19</sup>**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh faktor fundamental CR (*current ratio*), perputaran aktiva tetap, DER (*debt to equity ratio*), dan ROA (*return on assets*) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata sebelum dan selama pandemi Covid-19. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, datanya dianalisis melalui regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Sampel penelitian terdiri dari 36 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari keseluruhan populasi 42 perusahaan yang tercatat sebagai emiten di bursa efek indonesia. Hasil temuan penelitian mengindikasikan bahwa CR, perputaran aktiva tetap, dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham baik sebelum maupun selama pandemi Covid-19. DER juga berpengaruh terhadap harga saham, namun hasilnya

---

<sup>19</sup> Putri Awalina, Imarotus Suaidah, dan Miladiah Kusumaningarti, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19* (Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 2021), 109.

bertentangan dengan teori. Secara teori, DER tinggi seharusnya berdampak negatif, tetapi penelitian ini menemukan pengaruh positif, menunjukkan pemanfaatan dana kreditur untuk memperoleh laba.

Adapun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah objek penelitian pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata, periode penelitian 2019-2020, dan faktor fundamental yang diteliti ialah CR, perputaran aktiva tetap, DER, dan ROA. Sementara itu riset yang direncanakan oleh peneliti difokuskan pada tujuan untuk mengkaji tentang pengaruh faktor fundamental ROA, ROE, BOPO dan FDR terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan periode 6 tahun terakhir yaitu 2019-2024.

**4. Dafelia Qodhari, M. Wakhid Musthofa, Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 6, No. 3, 2023, Analisis Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Pt Bank Syariah Indonesia Tbk, E-ISSN: 2686-620x, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/je>.<sup>20</sup>**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini terkait tentang variabel dari rasio keuangan seperti Earning Per Share dan Return On Equity yang menjadi acuan yang harus diketahui dan dipahami dalam mengambil keputusan berinvestasi di Bank Syariah Indonesia sehingga menjadi pertimbangan investor berinvestasi supaya dapat mengukur kecilnya risiko yang akan terjadi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan konsep

---

<sup>20</sup> Dafelia Qodhari dan M. Wakhid Musthofa, *Analisis Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk* (Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, 2023), 126.

regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak E-views versi 10 untuk menganalisis data. Data dikumpulkan dalam bentuk time series dari laporan tahunan Bank Syariah Indonesia pada periode 2021-2022. Berdasarkan temuan penelitian menemukan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan negatif antara Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Adapun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah faktor fundamental yang diteliti yaitu hanya ROE dan EPS, serta pada kurun waktu atau periode penelitian yang dilakukan. Sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait faktor fundamental ROA, ROE, BOPO dan FDR terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2024.

- 5. Azwar Anas Manurung, Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, Vol 5, No.2, 2023, Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah yang terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2019-2021, E-ISSN: 2807-8284, <https://stieibmi.ac.id/ojs/ojsibmi/index.php/jibmi/article/view/193/159>.<sup>21</sup>**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Perubahan harga saham berdasarkan permintaan dan penawaran atas saham perusahaan tersebut. Permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh berbagai elemen, diantaranya adalah kinerja finansial. Indikator yang mengukur kinerja

---

<sup>21</sup> Azwar Anas Manurung, *Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021* (Jurnal: Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, 2023), 122.

perusahaan antara lain adalah ROA (*Return on Assets*), PBV (*Price Booked Value*), EPS (*Earnings Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), dan DER (*Debt to Equity Ratio*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan bank syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2021. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel ROE, PBV, EPS, dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara ROA dan DER tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Adapun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini mengkaji tentang faktor fundamental ROE, EPS, PBV, PER, DER dan ROA terhadap harga saham Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengkaji tentang pengaruh faktor fundamental ROA, ROE, BOPO dan FDR terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2024.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teori Terkait Variabel Penelitian

##### a. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Landasan teori yang di gunakan dalam pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah *Signaling Theory* (Teori Sinyal). Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Spence (1973) menyatakan bahwa dengan dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Selanjutnya, pihak penerima akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.<sup>1</sup>

Teori sinyal menjelaskan bagaimana sinyal mengenai keberhasilan atau kegagalan manajemen dikomunikasikan kepada pemilik. Teori sinyal berkaitan dengan tidak simetris nya informasi. Kelebihan *signaling theory* adalah perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus, dengan memberi tahu pasar tentang situasi perusahaan, pasar tidak akan lagi mempercayai sinyal kinerja masa depan yang baik dari perusahaan yang kinerja keuangannya buruk di masa lalu. Hubungan antara *signaling theory* dengan harga saham dapat dilihat dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan atau bisnis memiliki pelaporan keuangan yang baik maka akan melaporkan laba yang tinggi sehingga dapat mempe-

---

<sup>1</sup> Yusuf Mahendra, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score* (Undip: Jurnal Akuntansi, 2023), 2.

ngaruhi harga saham. Laba yang tinggi menyebabkan harga saham menjadi lebih tinggi, sehingga perusahaan mengirimkan sinyal positif kepada pihak eksternal dan investor.<sup>2</sup>

Relevansi teori sinyal dalam penelitian ini adalah terletak pada peran laporan keuangan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada pihak eksternal, seperti investor. Melalui analisis laporan keuangan dapat diprediksi kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Jika hasil analisis menunjukkan potensi kebangkrutan, maka hal tersebut menjadi sinyal negatif yang dapat menurunkan kepercayaan investor. Sebaliknya, apabila analisis menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi sehat dan tidak berisiko bangkrut, maka hal itu menjadi sinyal positif yang dapat meningkatkan keyakinan investor terhadap kinerja perusahaan

## **b. Faktor Fundamental**

Analisis fundamental merupakan analisis terhadap aspek - aspek fundamental suatu perusahaan yang menjelaskan kinerjanya. Bagian utama dari analisis fundamental adalah evaluasi posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan, yang dapat ditentukan dengan menggunakan rasio keuangan suatu perusahaan.<sup>3</sup> Kinerja perusahaan merupakan faktor fundamental yang menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini dikarenakan kinerja perusahaan yang baik menunjukkan bahwa suatu

---

<sup>2</sup> Anisa Nur Fadila dan Cahyani Nuswandari, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham* (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2022), 285.

<sup>3</sup> M. Wahyullah, Ni Nyoman Yuliati, dan Anggun Faradila, *Pengaruh Faktor Teknikal dan Fundamental Terhadap Harga Saham Studi Kasus Perusahaan Food and Beverage di BEI Tahun 2019-2021* (Jurnal: Ganec Swara, 2023), 1181.

perusahaan menjalankan tugasnya dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Jika kinerja suatu perusahaan baik maka minat investor terhadap saham perusahaan tersebut akan meningkat, dan apabila kinerja perusahaan melemah, maka ketertarikan investor cenderung menurun sehingga mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan tersebut. Faktor fundamental yang dapat menjadi fokus investor antara lain faktor yang berkaitan dengan profitabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.<sup>4</sup>

Analisis fundamental pada umumnya merupakan analisis untuk mengetahui posisi dasar suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh keadaan atau situasi perekonomian, khususnya rasio keuangan yang dapat mencerminkan posisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan mencerminkan perkembangan dalam laporan-laporan yang diterbitkan perusahaan setiap tahunnya.<sup>5</sup> Analisis fundamental bertujuan untuk memprediksi nilai saham di waktu yang akan datang melalui evaluasi elemen-elemen dasar yang mempengaruhinya. Metode ini kerap dikenal pula sebagai penilaian perusahaan, karena memanfaatkan data keuangan internal dari perusahaan untuk mengukur nilai intrinsik dari saham.<sup>6</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwa analisis fundamental merupakan analisis terhadap aspek-aspek fundamental suatu perusahaan yang

---

<sup>4</sup> Veny, Dian Angelene, dan Ellyanna Junita, *Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Ritel Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19* (Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan, 2022), 181,

<sup>5</sup> Sonyadi Kurniatama dan Nurchayati, *Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022* (Jurnal Ilmiah Serat Acitya: Manajemen dan Akuntansi, 2024), 55.

<sup>6</sup> Zakhrafi Afnan, Haryono, dan Susi Tri Wahyuni, *Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Bharanomics: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2021), 72.

menjelaskan kinerjanya. Umumnya perusahaan dievaluasi berdasarkan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan kondisi keuangannya. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dinilai melalui analisis rasio keuangan yang dimilikinya. Adapun rasio-rasio keuangan yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah rasio ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

### 1. ROA (*Return on Assets*)

ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mengelola semua aktiva secara efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan setelah bunga dan pajak. ROA atau yang juga dikenal sebagai tingkat pengembalian aset, adalah rasio yang mengindikasikan sejauh mana total aset perusahaan digunakan dalam aktivitas operasional untuk memperoleh keuntungan.<sup>7</sup> Aset adalah segala kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan, baik itu berasal dari modal sendiri maupun pinjaman yang kemudian diubah menjadi aktiva oleh perusahaan dan selanjutnya digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.<sup>8</sup> ROA (*Return on Asset*) berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai efektifitas perusahaan dalam menciptakan laba dengan memaksimalkan penggunaan aset yang

---

<sup>7</sup> Yasmin Aulia Tahir, Tjetjep Djuwarsa, dan Ine Mayasari, *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok Buku 4* (Indonesian Journal of Economics and Management, 2021), 548.

<sup>8</sup> Devi Amelia, Fery Panjaitan, dan Hendarti Tri Setyo Mulyani, *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Assets, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021* (JPMB: Jurnal Progresif Manajemen Bisnis, 2023), 3.

dimiliki perusahaan. Nilai ROA yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba bersih setelah pajak, yang juga mencerminkan seberapa efektif kinerja perusahaan.<sup>9</sup> Rasio ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2. ROE (*Return on Equity*)

ROE (*Return on equity*) atau dikenal juga sebagai rasio rentabilitas ekuitas, digunakan untuk menilai seberapa besar laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari penggunaan modal sendiri.<sup>10</sup> ROE (*Return on equity*) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih kepada investor atau pemegang saham berdasarkan ekuitas yang dimilikinya. ROE biasanya diukur dalam persentase (%). Nilai ROE yang tinggi umumnya berhubungan dengan kenaikan harga saham tersebut. Tingginya nilai ROE menunjukkan bahwa manajemen sebuah perusahaan dapat menghasilkan return yang cukup kepada investor dan pemegang saham.<sup>11</sup> ROE (*Return on equity*) adalah rasio yang menjelaskan perusahaan mampu mendapatkan laba dengan modal yang

---

<sup>9</sup> Rahmat Wahyudi, Tri Ayu Parwati, dan Suchi Avita Rici, *Analisa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEI* (INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 2023), 14195.

<sup>10</sup> Pritta Aprilliani dkk., *Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022* (JEMSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 2024), 1477.

<sup>11</sup> Devi Amelia, Fery Panjaitan, dan Hendarti Tri Setyo Mulyani, *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Assets, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021* (JPMB: Jurnal Progresif Manajemen Bisnis, 2023), 3.

didapatkan dari investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.<sup>12</sup>

Rasio ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)

BOPO merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai profitabilitas sektor perbankan. Rasio BOPO mewakili tingkat efisiensi kegiatan usaha suatu bank. Rasio BOPO dihitung dengan membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional pada periode tertentu.<sup>13</sup> Menurut ketentuan dari bank Indonesia, batas maksimal rasio BOPO bagi suatu bank ditetapkan sebesar 89%. Artinya, suatu bank dikatakan berada dalam situasi keuangan bermasalah jika nilai BOPO melebihi batas atas. Semakin tinggi rasio BOPO, maka semakin rendah efisiensi aktivitas operasional bank tersebut. Maka dari itu, bank dituntut untuk mengantisipasi tingginya nilai BOPO dalam menjalankan operasional usahanya.<sup>14</sup> Rasio BOPO dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

---

<sup>12</sup> Heny Ratnaningtyas, *Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham* (Jurnal Proaksi, 2021), 94.

<sup>13</sup> Djoko Wijono dkk., *Pengaruh ROA, NIM, dan BOPO terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 Menggunakan Analisis Data Panel* (Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 2023), 635.

<sup>14</sup> Bayu Yudistira dan Dedi Supiyadi, *Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2013-2022* (Journal eCo-Buss, 2024), 1485.

#### 4. FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

Perbandingan antara pembiayaan atau penyaluran dana yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank disebut dengan FDR (*Financing to Deposit Ratio*).<sup>15</sup> Jadi, FDR adalah perbandingan dana yang disalurkan bank syariah terhadap dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. FDR merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembiayaan yang disalurkan bank syariah. Semakin tinggi nilai FDR maka semakin tinggi pula keuntungan bank syariah tersebut (dengan asumsi pembiayaan yang disalurkan masuk dalam kategori lancar). Semakin baik kinerja bank syariah maka pertumbuhan laba yang dicapai akan semakin baik.<sup>16</sup> Rasio FDR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

### c. Harga Saham

#### a. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan nilai yang ditawarkan kepada pihak yang ingin memiliki sebagian kepemilikan perusahaan, dan nilainya cenderung berfluktuasi dari waktu ke waktu.<sup>17</sup> Harga saham adalah nilai yang terlihat di bursa efek pada waktu tertentu, umumnya ditentukan oleh pelaku di

---

<sup>15</sup> Nurhayani Lubis dan Sri Maryanti, *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Terhadap Harga Saham Pasca Merger* (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 2024), 51.

<sup>16</sup> Oktoviana Banda Saputri dan Mulawarman Hanase, *Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19* (Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 2021), 144.

<sup>17</sup> Vera Ria Anek Nurtanti, *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020* (AKPEM: Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Pemerintahan, 2023), 2.

pasar serta juga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan di pasar modal.<sup>18</sup> Harga saham atau nilai pasar merupakan indikator manajemen sebuah perusahaan. Keberhasilan dalam mendapatkan keuntungan memberikan rasa puas bagi investor atau pemodal yang berpikir logis. Nilai saham yang relatif tinggi dapat memberikan keuntungan seperti *capital gain* serta meningkatkan reputasi perusahaan, sehingga memudahkan manajer untuk mengumpulkan dana eksternal. Ketika permintaan terhadap suatu saham meningkat karena banyak investor ingin membeli atau mempertahankannya, harga saham tersebut cenderung naik. Sebaliknya, jika banyak investor menjual saham, maka harganya akan menurun.<sup>19</sup> Salah satu cara menganalisis pergerakan nilai saham adalah melalui analisis fundamental. Teknik analisis fundamental yang biasa digunakan dalam memperkirakan harga saham adalah rasio keuangan.<sup>20</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwa Harga saham adalah indikator penting yang mencerminkan nilai suatu perusahaan berdasarkan interaksi penawaran dan permintaan di pasar modal. Nilainya yang selalu berubah-ubah ditentukan oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi makro, berita dan informasi terkait perusahaan, serta sentimen pasar. Harga saham yang tinggi biasanya

---

<sup>18</sup> Ganiar Firmansyah dan Susilo Setiyawan, *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 Triwulan* (Bandung Conference Series: Business and Management, 2022), 430.

<sup>19</sup> Mohamad Iskandar Zulkarnaen dan Anton Sudrajat, *Determinan Indeks Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023* (Journal of Comprehensive Science, 2024), 583.

<sup>20</sup> Amelia Imelda, Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, dan Defia Riski Anggarini, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021* (Journal of Economic and Business Research, 2022), 19.

mencerminkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola bisnisnya secara efektif. Dalam penelitian ini untuk menghitung harga saham perusahaan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan (Closing Price)}$$

## **b. Jenis-Jenis Harga Saham**

Biaya penawaran (harga saham) yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan tentu saja berbeda-beda. Secara umum, biaya saham terdiri dari lima macam, antara lain:

### **1. Harga nominal**

Harga nominal atau biaya nyata adalah harga yang dinyatakan dengan jelas pada penawaran yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Biaya tersebut harus dipastikan atau dijamin oleh ahli keuangan (investor) di awal sebagai modal.

### **2. Harga Perdana (awal)**

Harga perdana merupakan harga berlaku pada saat penawaran umum mulai berlaku. Memang benar bahwa setiap saham mengandung harga nyata yang telah ditentukan sebelumnya, praktiknya pada dasarnya tidak sama, lebih sering terjadi tawar menawar. Selain itu, perusahaan juga bisa mengeluarkan biaya yang lebih rendah atau sebaliknya. Jika harga saham lebih besar dari harga nominalnya maka perbedaan biaya (selisih harga) tersebut disebut agio saham.

### 3. *Opening Price* (Harga Pembukaan)

Harga pembukaan merupakan nilai suatu saham yang berlaku ketika pasar saham pertama kali dibuka pada hari perdagangan.

### 4. *Market Price* (Harga Pasar)

Harga saham yang tercatat di pasar saham saat itu disebut dengan harga pasar. Biasanya harga di bursa tergantung permintaan dan penawaran saat melayani. Saham dengan harga pasar selalu mempunyai nilai yang berubah-ubah.

### 5. *Closing Price* (Harga Penutupan)

Harga terakhir penawaran di bursa disebut dengan harga penutupan. Misalnya bursa dibuka pada pagi hari dan akan ditutup pada sore hari pada pukul 17.00 WIB, maka harga yang tertera pada pukul 17.00 WIB adalah harga penutupan.<sup>21</sup>

## **d. PT Bank Syariah Indonesia**

### **a. Pengertian Bank Syariah Indonesia**

PT Bank Syariah Indonesia adalah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten (kode saham: BRIS, yang berstatus sebagai perusahaan publik pada 09 Mei 2018. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah Indonesia) adalah bank yang didirikan melalui penggabungan tiga bank syariah milik negara yaitu PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah Tbk yang mulai

---

<sup>21</sup> “14 Jenis-Jenis Saham dan Contohnya, Pemula Wajib Tahu,” diakses 27 Februari 2025, <https://www.ocbc.id>.

beroperasi pada tanggal 1 Februari tahun 2021. Penggabungan tersebut bertujuan untuk menggabungkan kekuatan ketiga bank syariah dan mengoptimalkan potensi keuangan dan ekonomi syariah yang signifikan di Indonesia. Setelah merger, Bank Syariah Indonesia menjadi bank syariah terbesar di Indonesia.<sup>22</sup>

#### **b. Sejarah Bank Syariah Indonesia**

Sejarah Bank Syariah Indonesia berawal pada tanggal 3 Juli 1969, saat didirikan dengan nama PT Bank Djasa Arta. Awalnya berkantor pusat di Jalan Suniaradja No. 24B, Bandung, dan dimiliki oleh Sabas Gunawan, Lilis Surjati, Lies Harjati, serta sejumlah pemegang saham lainnya. Kemudian, kantor pusat dipindahkan ke Jalan Suniaraja No. 82. Pada tahun 1988, bank ini memiliki empat cabang dan dikelola oleh Darmawan Tanudjaja dan timnya. Setelah beberapa perubahan kepemilikan dan nama, termasuk rencana merger yang batal, bank ini akhirnya diakuisisi oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada 19 Desember 2007 seharga Rp 61 miliar, sebagai bagian dari strategi BRI untuk mengembangkan unit usaha syariahnya (UUS) menjadi bank syariah penuh. Kemudian Bank Djasa Arta resmi berubah nama menjadi PT Bank Syariah BRI pada 17 November 2008, sesudah memperoleh izin dari Bank Indonesia. Selanjutnya, pada 1 Januari 2009, UUS BRI resmi digabungkan ke dalam bank ini. Nama perusahaan kemudian disempurnakan menjadi PT Bank

---

<sup>22</sup> “Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia,” diakses 27 Februari 2025, <https://www.bankbsi.co.id>.

BRI Syariah pada 15 Desember 2009, menandai transformasi penuh dari bank konvensional menjadi bank syariah.

Pada 9 Mei 2018, bank ini resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 2020, disepakati penggabungan BSM dan BNI Syariah ke dalam bank ini. Kesepakatan merger telah dilakukan oleh ketiga bank sejak 12 Oktober 2020. BRI syariah ditetapkan sebagai entitas penerima karena sudah berstatus *go public*, yang dinilai akan mempermudah proses integrasi. Nama baru belum ditentukan saat itu, namun sempat beredar nama Amanah Bank. Setelah mendapat persetujuan dari OJK pada 27 Januari 2021, nama PT Bank BRI syariah Tbk berubah menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dan merger resmi dilakukan pada 1 Februari 2021, di hari yang sama logo dan nama baru BSI diluncurkan. Merger ini diharapkan menjadikan BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, bahkan salah satu yang terbesar secara global, dan saat ini sedang menuju perubahan status menjadi bank milik negara. Pada 26 Oktober 2024, BSI merilis aplikasi perbankan digital baru bernama Beyond yang telah direncanakan sejak 2022 dan resmi diluncurkan pada 9 November 2024 di Plaza Parkir Timur Senayan yang dihadiri oleh Menteri BUMN.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> "Bank Syariah Indonesia," dalam Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 9 Maret 2025, <https://id.wikipedia.org>.

### **c. Dasar Hukum Bank Syariah Indonesia**

Dasar hukum bank syariah di Indonesia adalah Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2008 terkait Perbankan Syariah. Selain itu, bank syariah juga berlandaskan pada Al-Quran, hadis, dan Fatwa DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia). Adapun Undang-Undang yang mengatur bank syariah, yaitu:

- 1). UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- 2). UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
- 3). UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.<sup>24</sup>

### **e. Bursa Efek Indonesia**

#### **a. Pengertian Bursa Efek Indonesia**

Bursa efek indonesia pada dasarnya merupakan sebuah pasar, namun pasar ini berhubungan dengan transaksi jual beli efek dari perusahaan yang sudah terdaftar di bursa. Bursa sendiri memiliki arti sebuah tempat jual beli, sementara efek sesuai dengan peraturan pemerintah No.8 tahun 1995 mengenai bursa efek atau pasar modal, dimana pasar modal adalah sebuah barang yang didagangkan di tempat jual beli tersebut. Efek yang dimaksud termasuk surat-surat berharga seperti saham dan obligasi. Bursa efek itu sendiri berisi banyaknya kumpulan pasar juga pertukaran, yang terdapat aktivitas reguler pembelian, penjualan, dan juga sebuah percetakan saham perusahaan secara publik.

---

<sup>24</sup> “Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” diakses 9 Maret 2025, <https://ojk.go.id>.

Bursa saham biasanya menjadi satu komponen penting di sebuah pasar saham. Tidak ada keharusan untuk mencetak saham melalui bursa saham itu sendiri. Saham juga tidak harus di perjual belikan pada bursa tersebut. Untuk saham yang telah terdaftar perdagangannya perlu melapor pada bursa terkait. Penawaran pertama saham diindikasikan sebagai pasar perdana atau pasar utama dan perdagangan selanjutnya disebut pasar sekunder. Di Indonesia, terdapat Bursa Efek Indonesia atau Indonesia *Stock Exchange* sebagai organisasi dan menawarkan sistem dana dan penawaran untuk mengumpulkan penawaran jual beli efek lain bertujuan menjualkan efek di antara mereka. BEI sendiri adalah lembaga resmi dari pemerintah Indonesia, yang bertugas memfasilitasi segala jual beli saham perusahaan.<sup>25</sup>

## **b. Jenis-Jenis Pasar Saham di Bursa Efek Indonesia**

### **1. Pasar Regular**

Merupakan sebuah pasar yang dimana perdagangan efek di bursa yang dijalani berdasarkan proses tawar-menawar secara lelang yang berkesinambungan (continuous auction market) oleh para anggota bursa efek melalui JATS. Penyelesaian yang dilakukan pada hari bursa ke dua setelah transaksi bursa. Hari bursa hanya dari senin sampai jum'at. Maka dari itu ketika transaksi kita berjalan pada hari jumat maka penyelesaian pada hari bursa minggu selanjutnya yaitu hari

---

<sup>25</sup> "Pengertian Bursa Efek: Sejarah, Cara Kerja, Jenis, Tugas dan Instrumennya – Gramedia Literasi," diakses 9 Maret 2025, <https://www.gramedia.com>.

selasa. Untuk melakukan transaksi di pasar regular, investor harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a). Total saham memenuhi standar satu lot yaitu 100 lembar.
- b). Memasukkan harga beli dan jual sesuai dengan fraksi harga yang ditetapkan oleh Bursa.

## **2. Pasar Negosiasi**

Pasar negosiasi adalah sebuah pasar yang mana perdagangan efek di bursa dijalankan berdasar tawar menawar langsung dengan secara individual dan tidak secara lelang yang penyelesaiannya dilakukan berdasarkan kesepakatan para anggota bursa efek. Perdagangan efek di pasar negosiasi dilakukan melalui proses tawar menawar secara individual antar:

- a). Anggota bursa
- b). Nasabah melalui satu anggota bursa
- c). Nasabah dengan anggota bursa
- d). Anggota bursa dengan KPEI

Selanjutnya untuk hasil kesepakatan dari proses penawaran itu sendiri dilanjutkan melalui JATS Anggota Bursa dapat menyampaikan penawaran jual dan permintaan beli melalui periklanan serta dapat berubah dan dibatalkan sebelum kesepakatan dijalankan di JATS.

## **3. Pasar Tunai**

Pasar regular tunai (pasar tunai) adalah pasar di mana perdagangan efek di bursa dilaksanakan berdasarkan proses tawar menawar secara lelang yang berkesinambungan oleh anggota bursa

melalui JATS dan penyelesaiannya dilakukan pada hari bursa yang sama dengan terjadinya transaksi bursa.

### **c. Tugas dan Peran Bursa Efek Indonesia**

a). Tugas Bursa Efek Indonesia, yakni:

1. Sebagai fasilitator dalam perdagangan efek serta surat berharga yang sudah teratur, efisien dan wajar.
2. Tugas yang kedua merupakan menyediakan fasilitas serta mendukung mengawasi setiap aktivitas anggotanya.
3. Menyusun sebuah rancangan anggaran rutin tahunan dan mencatat penggunaan laba sebelumnya dengan membuat laporan kepada OJK yang berperan pengawas pasar modal.

b). Peran Bursa Efek Indonesia, yakni:

- 1). Sebagai fasilitator pada perdagangan efek, rincian tugasnya yaitu:
  - a. Menyediakan sarana untuk jual beli efek.
  - b. Membuat peraturan yang berkaitan kegiatan di bursa.
  - c. Berwenangan untuk membuat catatan semua instrumen efek.
  - d. Melakukan upaya untuk memproses likuidasi instrumen.
  - e. Melakukan transparansi terhadap seluruh informasi bursa.
- 2). Sebagai pengawas jalannya transaksi efek, maka peran BEI sebagai berikut:
  - a. Berperan penuh memantau seluruh transaksi efek.
  - b. Berperan mencegah terjadinya kecurangan/ kebohongan harga.

- c. Mempunyai kewenangan untuk menghentikan perdagangan ketika menemukan bukti pelanggaran yang dilakukan oleh emiten.
- d. Memiliki hak mencabut efek ketika menemukan pelanggaran aturan tertentu.

#### **d. Dasar Hukum Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia (BEI) beroperasi berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini mengatur ketentuan umum mengenai pasar modal, termasuk definisi, pengertian, dan aturan-ketentuannya. Selain itu, BEI juga memiliki peraturan sendiri, seperti:

- 1). Keputusan yang diambil oleh Dewan Direksi PT Bursa Efek Indonesia dengan nomor II-A Kep-00196/BEI/12-2024 terkait dengan peraturan II-A mengenai transaksi efek yang berbentuk ekuitas.
- 2). Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Direksi PT Bursa Efek Indonesia dibawah nomor Kep-00183/BEI/12-2018 mengenai revisi peraturan I-A tentang pendaftaran saham dan efek berbentuk ekuitas lainnya selain saham yang diterbitkan oleh emiten terdaftar.
- 3). Ketetapan dari Dewan Direksi PT Bursa Efek Indonesia dengan nomor Kep-00022/BEI/02-2017 tentang keanggotaan margin dan short selling.<sup>26</sup>

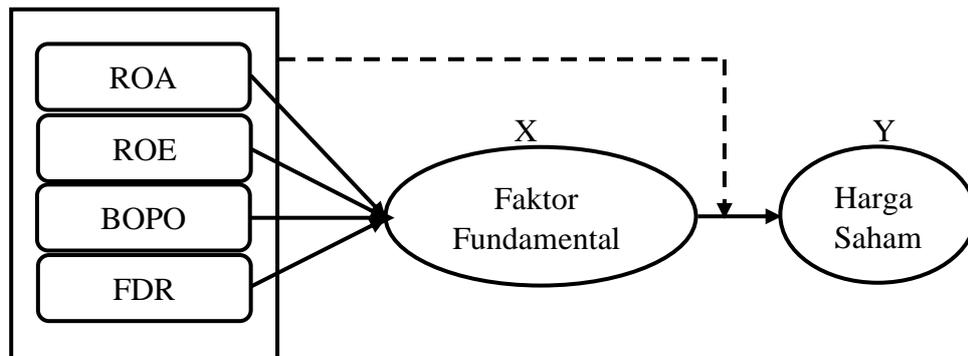
---

<sup>26</sup> “Undang-Undang Pasar Modal,” suit-baze, diakses 9 Maret 2025, <https://www.idx.co.id/>.

## B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti. Untuk mencapai tujuan penelitian maka disusun kajian analisis berdasarkan kajian teoritis yang sudah dilakukan. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor fundamental, sedangkan variabel terikatnya ialah harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Secara parsial                    ———— :

Secara simultan                : - - - - -

Keterangan:

1. Rasio fundamental yang digunakan adalah ROA, ROE, BOPO dan FDR yang digunakan untuk menilai faktor fundamental.

2. Faktor fundamental berfungsi sebagai (X) sedangkan harga saham berfungsi sebagai (Y) dalam penelitian ini.
3. Faktor fundamental yang diuji melalui indikator ROA, ROE, BOPO dan FDR terhadap harga saham.

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu spekulasi mungkin merupakan dugaan jawaban sementara terhadap pertanyaan tentang perincian masalah, dimana perincian masalah penelitian telah diungkapkan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis adalah jawaban temporal sesuai dengan teori yang ada.<sup>27</sup> Berdasarkan teori yang ada maka dalam penelitian ini peneliti membuat sejumlah dugaan sementara atau hipotesisnya adalah:

#### 1. Pengaruh ROA (*Return on Assets*) terhadap harga saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ganiar Firmansyah dkk (2022) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dan harga saham.<sup>28</sup> Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Chandra Satria (2021) menemukan hasil yang berbeda, yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dan harga saham.<sup>29</sup> Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya peneliti berasumsi bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, karena ROA menunjukkan

---

<sup>27</sup> Rahmanda Rafsyajani dan Eni Wuryani, *Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI Sebelum dan Sesudah Covid-19* (JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen, 2024), 4.

<sup>28</sup> Ganiar Firmansyah dan Setiyawan, *Pengaruh Faktor Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020 Triwulan* (Bandung Conference Series: Business and Management, 2022), 433.

<sup>29</sup> Chandra Satria dan Yeken Suhiba Putri, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia* (Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, 2021), 313.

seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan atau laba. Kinerja laba yang meningkat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan peningkatan permintaan terhadap saham akan mendorong naiknya harga saham. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H<sub>a1</sub> : ROA (*Return on Assets*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

## 2. Pengaruh ROE (*Return on Equity*) terhadap harga saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Hardiyanti dkk (2023) menemukan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>30</sup> Namun, Anjar Dwi Cahyaning Putri & Kafidin Muzakki (2023) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.<sup>31</sup> Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena ROE mencerminkan tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin besar keuntungan yang dapat diberikan kepada investor, yang dapat meningkatkan nilai saham. Maka hipotesis yang dapat diambil sebagai berikut:

H<sub>a2</sub> : ROE (*Return on Equity*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

---

<sup>30</sup> Siti Hardiyanti, Lukman Chalid, dan Muh Syafi'i Basalamah, *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan Studi Pada Bursa Efek Indonesia* (EMBISS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial, 2022), 173.

<sup>31</sup> Anjar Dwi Cahyaning Putri dan Kafidin Muzakki, *Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021* (Nusantara Entrepreneurship and Management Review, 2023), 33.

### 3. Pengaruh BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap harga saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ganiar Firmansyah dkk (2022) menemukan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>32</sup> Sementara penelitian oleh Yusmaniarti dkk (2023) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>33</sup> Berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya, peneliti menduga bahwa BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, karena rasio ini menunjukkan efisiensi operasional perusahaan. Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efisien perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan juga akan berdampak pada harga saham. Maka hipotesis yang dapat diambil sebagai berikut:

H<sub>a3</sub> : BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

### 4. Pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap harga saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Wahyu Farayat S dan Sudirman (2024) menemukan bahwa FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian oleh Elsi Fitriani (2022) menyebutkan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya,

---

<sup>32</sup> Ganiar Firmansyah dan Setiyawan, *Pengaruh Faktor Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020 Triwulan* (Bandung Conference Series: Business and Management, 2022), 433.

<sup>33</sup> Yusmaniarti dkk., *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank dan Lembaga Keuangan Islam Indonesia* (EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 2023), 1560.

peneliti berasumsi bahwa FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, karena rasio ini mencerminkan efektivitas penyaluran dana oleh bank. Tingkat FDR yang sehat atau optimal menunjukkan bahwa bank mampu mengelola dana secara produktif yang dapat mendorong peningkatan kepercayaan investor terhadap saham perusahaan. Maka hipotesis yang dapat diambil sebagai berikut:

H<sub>a4</sub> : FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

#### 5. Pengaruh Faktor Fundamental (ROA, ROE, BOPO dan FDR) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya belum terdapat penelitian yang secara spesifik menemukan pengaruh variabel ROA, ROE, BOPO dan FDR terhadap harga saham secara simultan (bersama-sama). Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa faktor-faktor fundamental ROA, ROE, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham, karena keempat variabel ini merupakan indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan bank dan menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi. Maka hipotesis yang dapat diambil sebagai berikut:

H<sub>a5</sub> : Faktor Fundamental (ROA, ROE, BOPO dan FDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka serta menggunakan metode pengujian statistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Jenis penelitian kuantitatif asosiatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap variabel dependen yaitu harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: BRIS, yang berstatus sebagai perusahaan publik pada 09 Mei 2018. Adapun waktu penelitian dilakukan dari pra-penelitian sampai akhir penelitian yaitu dari Desember 2024-Juni 2025.

---

<sup>1</sup> Bidjaksana Arief Fateqah dan Sri Karuniari Nuswardhani, *Teori dan Praktik Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024), 55.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan atau diperoleh dari berbagai sumber resmi dan kredibel. Berikut ini adalah jenis dan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **a. Laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Sumber data yang diambil langsung dari web atau situs resmi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (<https://www.bankbsi.co.id>) dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>). Jenis Data berupa Laporan keuangan tahunan yang lengkap mencakup indikator fundamental yang akan diteliti seperti ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Periode data yang diambil yaitu Laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia selama enam tahun terakhir, yaitu periode 2019-2024.

#### **b. Data harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Data harga saham diambil dari sumber Situs Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dan platform keuangan terpercaya Bank Syariah Indonesia ([www.bsi.co.id](http://www.bsi.co.id)). Adapun jenis data harga saham yang diambil berupa harga saham berbentuk triwulan, yaitu data harga saham yang diperhitungkan selama tiga bulan berturut-turut. Periode data harga saham yang diambil itu selama periode yang sama dengan laporan keuangan enam tahun terakhir, yaitu periode 2019-2024.

#### **b. Sumber data pendukung lainnya**

Data dari sumber data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu berupa sumber dari dokumen, buku, jurnal dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>2</sup> Instrumen yang dipakai atau digunakan dalam penelitian ini adalah data historis mengenai laporan keuangan setiap triwulan dan harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2019-2024 (data sekunder), serta menggunakan software SPSS 22 untuk mengolah data dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis agar mendapatkan data yang akan dianalisis dan akan diolah menjadi suatu kesimpulan yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan studi dokumentasi. Pengumpulan data studi dokumentasi adalah suatu jenis penyelidikan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data berupa catatan atau gambar yang telah disimpan terkait dengan masalah penelitian. Penelitian ini akan menggunakan

---

<sup>2</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

dokumen berupa buku, jurnal, artikel, situs internet dan website serta media sosial perusahaan.<sup>3</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2019-2024 yang diambil dari buku laporan keuangan tahunan resmi Bank Syariah Indonesia yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang menganalisis data berupa laporan keuangan serta pengelolaan data menggunakan software SPSS 22. SPSS adalah singkatan dari *Statistical Product and Service Solutions* sebuah software yang digunakan untuk mengolah data statistik. SPSS memiliki fasilitas proses analisis statistik dan sistem manajemen data.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika. Dalam melakukan uji asumsi klasik digunakan beberapa teknik pengujian seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### **a. Uji Normalitas**

Untuk mendapatkan hasil uji yang valid pada uji asumsi klasik, maka perlu diketahui apakah data tersebut sudah terdistribusi normal atau tidak normal. Adapun cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal

---

<sup>3</sup> Sri Yani Kusumastuti dkk., *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), 114.

atau tidak normal dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dan *Shapiro-wilk*. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan dua perhitungan, yaitu:

- a). *Kolmogorov-Smirnov*: Nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 digunakan untuk sampel besar >50.
- b). *Shapiro-Wilk*: Nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 digunakan untuk sampel kurang dari <50.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini uji yang tepat dipakai untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak normalnya digunakan uji *Shapiro-wilk* (Sampel <50). Sehingga dapat dirumuskan hipotesis uji normalitas ialah sebagai berikut:

$H_0$  : Data tidak terdistribusi secara normal.

$H_a$  : Data terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak terjadi korelasi yang tinggi satu sama lain. Jika terdapat multikolinearitas, maka model regresi menjadi tidak valid. Uji ini dilihat dari nilai Tolerance (> 0,10) dan Variance Inflation Factor (VIF) (< 10). Jika syarat tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Maka, hipotesis dari pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dirumuskan seperti berikut:

---

<sup>4</sup> Nuryadi dkk, Dasar-Dasar Statistik Penelitian (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 87.

$H_0$  : Tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

$H_a$  : Terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan variabilitas residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji scatter plot. Berdasarkan hasil uji scatter plot jika didapat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu maka disimpulkan tidak terjadi kesamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga hipotesis untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

$H_a$  : Terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu dilakukan uji autokorelasi. Regresi yang baik diidentifikasi tanpa adanya autokorelasi. Untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi, salah satu caranya adalah dengan memperhatikan nilai durbin watson yang memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Nilai DW diatas +2 menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

- b. Nilai DW diantara -2 sampai +2 menunjukkan tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai DW dibawah -2 menandakan adanya autokorelasi positif.<sup>5</sup>

Maka, hipotesis untuk uji autokorelasi dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Model regresi tidak mengalami autokorelasi.

$H_a$  : Model regresi mengalami autokorelasi.

## 2. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda biasanya digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik dengan pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Model dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi model uji Sig. <0,05. Beberapa pengaruh yang mungkin timbul dari hasil analisis data adalah sebagai berikut:

- 1). Pengaruh positif dan signifikan.
- 2). Pengaruh positif dan tidak signifikan.
- 3). Pengaruh negatif dan signifikan.
- 4). Pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut (dengan mempertimbangkan 4 variabel independen dan 1 variabel dependen):

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

$\beta_0$  = Nilai Y bila X = 0 atau nilai konstan

---

<sup>5</sup> Citra Savitri dkk, Statistik Multivariat Dalam Riset, (Bandung: Widina Bhakti Persada,2021),6.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ , = Koefisien Regresi

X1 = ROA

X2 = ROE

X3 = BOPO

X4 = FDR

e = error atau residual

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji koefisien determinasi, uji statistic F dan uji statistik t.

#### a. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase kemampuan variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Rentang nilai persentase hasil uji koefisien determinasi adalah berada pada rentang diatas nol persen sampai dengan dibawah 100%.

#### b. Uji statistik t (parsial)

Uji statistik t biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial (individual) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika hasil uji t didapat nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil  $<$  dari 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Maka hasil uji statistik t dengan asumsi bahwa:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun rumus untuk mengetahui nilai t tabel pada sebuah penelitian ialah sebagai berikut:

$$DF=N-K-1$$

Keterangan:

DF : Derajat bebas (t tabel)

N : Jumlah sampel

K : Jumlah variabel independen

#### c. Uji statistik F

Uji statistik F biasanya digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan uji F, jika nilai F hitung lebih besar dari  $> F_{tabel}$  dan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari  $< 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersamaan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Maka hasil uji statistik F (simultan) dengan asumsi bahwa:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>6</sup>

Adapun rumus untuk mengetahui nilai F tabel pada sebuah penelitian ialah sebagai berikut:

$$DF_1 = K - 1$$

$$DF_2 = N - K$$

Keterangan: DF : Derajat bebas (F tabel)

N : Jumlah sampel

K : Jumlah semua variabel

---

<sup>6</sup> Djuli Sjafei Purba dkk, *Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid-19* (JKAM: Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2021),206.

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objektif Wilayah / Sasaran Penelitian

##### 1. Profil Umum PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia adalah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten (kode saham: BRIS, yang berstatus sebagai perusahaan publik pada 09 Mei 2018. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah Indonesia) adalah bank yang didirikan melalui penggabungan tiga bank syariah milik negara yaitu PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah Tbk yang mulai beroperasi pada tanggal 1 Februari tahun 2021.

**Tabel 4.1**

##### **Profil PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Nama	: PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Kode	: BRIS
Alamat Kantor	: Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No.27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
Alamat E-mail	: <a href="mailto:corporate.secretary@bankbsi.co.id">corporate.secretary@bankbsi.co.id</a>
Telepon	: +62 21 30405999
Situs	: <a href="http://www.bankbsi.co.id">www.bankbsi.co.id</a>
Tanggal Pencatatan	: 2018-05-09

Papan Pencatatan	: Utama
Bidang Usaha Utama	: Perbankan Syariah
Sektor	: Keuangan
Subsektor	: Bank

Sumber: <https://www.idx.co.id/>.

## 2. Sejarah PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Sejarah Bank Syariah Indonesia berawal pada tanggal 3 Juli 1969, saat didirikan dengan nama PT Bank Djasa Arta. Awalnya berkantor pusat di Jalan Suniaradja No. 24B, Bandung, dan dimiliki oleh Sabas Gunawan, Lilis Surjati, Lies Harjati, serta sejumlah pemegang saham lainnya. Kemudian, kantor pusat dipindahkan ke Jalan Suniaraja No. 82. Pada tahun 1988, bank ini memiliki empat cabang dan dikelola oleh Darmawan Tanudjaja dan timnya. Setelah beberapa kali pergantian kepemilikan dan perubahan nama menjadi PT Bank Jasa Arta pada 1994, bank ini diakuisisi oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 2007 untuk memperkuat unit usaha syariahnya. Setelah akuisisi, Bank Jasa Arta resmi bertransformasi menjadi PT Bank Syariah BRI pada 2008, dan kemudian berganti nama menjadi PT Bank BRI Syariah pada 2009.

PT Bank BRI syariah melantai di Bursa Efek Indonesia sebagai bank syariah BUMN pertama yang *go public* pada 9 Mei 2018. Pada tahun 2020, BRI syariah memimpin proses penggabungan dengan dua bank syariah lainnya, yaitu Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah. Setelah mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tertanggal 27 Januari 2021, PT Bank BRI syariah Tbk resmi berganti nama menjadi "PT Bank Syariah

Indonesia Tbk", dan dua bank syariah lainnya (Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah) resmi melebur ke dalam bank ini pada 1 Februari 2021. Pada hari yang sama, juga diadakan peluncuran nama dan logo baru BSI ke publik. Merger ini menjadikan BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia. Seiring waktu BSI terus berinovasi, salah satu inovasinya adalah peluncuran aplikasi perbankan digital terbaru bernama *Beyond*, yang telah direncanakan sejak tahun 2022. Aplikasi ini resmi diluncurkan pada 9 November 2024 dalam acara yang diselenggarakan di Plaza Parkir Timur Senayan, dan diresmikan secara langsung oleh Menteri BUMN.<sup>1</sup>

Untuk memperjelas perjalanan historis PT Bank Syariah Indonesia Tbk, berikut tabel perkembangan perusahaan:

**Tabel 4.2**

**Sejarah PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Peristiwa Utama</b>
1969	Berdirinya PT Bank Djasa Arta di Bandung.
1994	Perubahan nama menjadi PT Bank Jasa Arta.
2007	Diakuisisi oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI).
2008	Berubah menjadi PT Bank Syariah BRI.
2009	Berganti nama menjadi PT Bank BRI Syariah.
2018	BRI syariah resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (IPO).

---

<sup>1</sup> "Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia," diakses 27 April 2025, <https://www.bankbsi.co.id>.

2020	Penggabungan BRI syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BNI Syariah disepakati.
1 Februari 2021	Resmi berdiri sebagai PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI).
2024	Peluncuran aplikasi digital baru “Byond” oleh BSI.

### 3. Visi dan Misi Perusahaan

**Visi :**

Menjadi salah satu dari top 10 bank syariah terbesar di dunia.

**Misi :**

1. Menyediakan akses terhadap solusi keuangan syariah di Indonesia.
2. Menjadi institusi keuangan yang memberikan nilai optimal bagi para pemilik saham.
3. Menjadi pilihan utama dan kebanggaan bagi para talenta unggul di Indonesia.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> “Bank Syariah Indonesia,” diakses 27 April 2025, <https://ir.bankbsi.co.id>.

## B. Temuan Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Untuk mendapatkan hasil uji yang valid pada uji asumsi klasik, maka perlu diketahui apakah data tersebut sudah terdistribusi normal atau tidak normal. Adapun cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dan *Shapiro-wilk*. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan dua perhitungan, yaitu:

- a). *Kolmogorov-Smirnov*: Nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 digunakan untuk sampel besar >50.
- b). *Shapiro-Wilk*: Nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 digunakan untuk sampel kurang dari <50.<sup>3</sup>

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HARGA SAHAM	.132	24	.200*	.939	24	.156

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

*Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025*

Berdasarkan hasil uji normalitas *shapiro-wilk* pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,156. Dimana hasil tersebut

---

<sup>3</sup> Nuryadi dkk, Dasar-Dasar Statistik Penelitian (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 87.

menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $0,156 > 0,05$  maka hasil uji *shapiro-wilk* ini terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak terjadi korelasi yang tinggi satu sama lain. Jika terdapat multikolinearitas, maka model regresi menjadi tidak valid. Uji ini dilihat dari nilai Tolerance ( $> 0,10$ ) dan Variance Inflation Factor (VIF) ( $< 10$ ). Jika syarat tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.<sup>4</sup>

**Tabel 4.4**

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	17.690	685.648				.026
ROA	3.523	2.084	.400	1.690	.107	.470	2.125
ROE	.363	.280	.307	1.295	.211	.469	2.134
BOPO	.023	.057	.070	.409	.687	.891	1.123
FDR	.064	.059	.185	1.093	.288	.923	1.083

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

*Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025*

<sup>4</sup> Citra Savitri dkk, *Statistik Multivariat Dalam Riset*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 4.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa :

- 1). Nilai tolerance untuk variabel ROA  $0,470 > 0,10$  dan nilai VIF  $2,125 < 10$  maka variabel ROA dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2). Nilai tolerance untuk variabel ROE  $0,469 > 0,10$  dan nilai VIF  $2,134 < 10$  maka variabel ROE dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 3). Nilai tolerance untuk variabel BOPO  $0,891 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,123 < 10$  maka variabel BOPO dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 4). Nilai tolerance untuk variabel FDR  $0,923 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,083 < 10$  maka variabel FDR dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

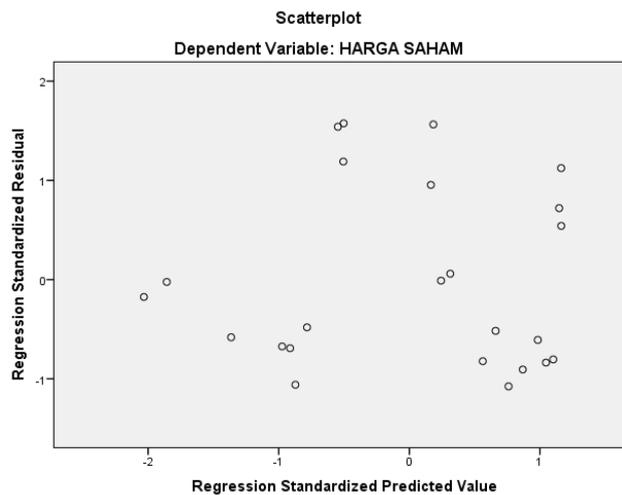
Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan variabilitas residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji scatter plot. Berdasarkan hasil uji scatter plot jika didapat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu maka disimpulkan tidak terjadi kesamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>5</sup> Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

:

---

<sup>5</sup> Citra Savitri dkk., 6.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, sehingga model regresi tersebut layak dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu dilakukan uji autokorelasi. Regresi yang baik diidentifikasi tanpa adanya autokorelasi. Untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi, salah satu caranya adalah dengan memperhatikan nilai durbin watson yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai DW diatas +2 menunjukkan adanya autokorelasi negatif.
- b. Nilai DW diantara -2 sampai +2 menunjukkan tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai DW dibawah -2 menandakan adanya autokorelasi positif.<sup>6</sup>

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 <sup>a</sup>	.499	.393	670.677	.864

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

*Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang terdapat pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai durbin-watson 0,864 yang dimana nilai tersebut diantara angka -2 sampai +2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat atau bebas dari autokorelasi.

## **2. Regresi Linier Berganda**

Teknik analisis regresi linier berganda biasanya digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik dengan pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Dalam konteks ini, regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROA, ROE, BOPO, dan FDR terhadap harga saham. Model dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi model uji Sig. < 0,05. Adapun

---

<sup>6</sup> Citra Savitri dkk., 5.

hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	17.690	685.648		.026	.980
	ROA	3.523	2.084	.400	1.690	.107
	ROE	.363	.280	.307	1.295	.211
	BOPO	.023	.057	.070	.409	.687
	FDR	.064	.059	.185	1.093	.288

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

*Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta menunjukkan angka 17,690 dan koefisien regresi  $\beta_1$  3,523;  $\beta_2$  0,363;  $\beta_3$  0,023;  $\beta_4$  0,064. Persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 17,690 + (3,523 X_1) + (0,363 X_2) + (0,023 X_3) + (0,064 X_4)$$

Dari persamaan regresi dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta menunjukkan angka sebesar 17,690 yang berarti jika seluruh variabel independen (ROA, ROE, BOPO, dan FDR) dianggap konstan (bernilai nol), maka harga saham diperkirakan sebesar 17,690.
2. Koefisien variabel ROA menunjukkan angka sebesar 3,523 bernilai positif, yang berarti setiap kenaikan ROA sebesar 1%, akan meningkatkan harga

saham sebesar 3,523 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi ROA sebesar 0,107 ( $> 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa pengaruh ROA terhadap harga saham tidak signifikan.

3. Koefisien variabel ROE menunjukkan angka sebesar 0,363 bernilai positif, yang berarti setiap kenaikan ROE sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar 0,363. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,211 juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
4. Koefisien variabel BOPO menunjukkan angka sebesar 0,023 bernilai positif, yang berarti setiap kenaikan BOPO sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar 0,023. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,687 jauh lebih besar dari 0,05. Maka, BOPO juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Koefisien variabel FDR menunjukkan angka sebesar 0,064 yang dimana juga menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,288 ( $> 0,05$ ).

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase kemampuan variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Rentang nilai persentase hasil uji koefisien determinasi adalah berada pada rentang diatas nol persen sampai dengan dibawah 100%.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 <sup>a</sup>	.499	.393	670.677

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

*Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,499 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ROA, ROE, BOPO, dan FDR mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 49,9%. Sedangkan sisanya sebesar 50,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi memiliki kemampuan prediksi yang cukup kuat dalam menjelaskan variasi harga saham berdasarkan keempat variabel fundamental tersebut.

**b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial (individual) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika hasil uji t didapat nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun nilai t tabel dalam penelitian ini ialah sebesar 2,093 yang didapatkan melalui hitungan rumus t tabel  $df = n - k - 1$  (jumlah sampel) - k 4

(variabel independen) -1, jadi  $df=19$  pada t tabel dengan probability 0,05 uji dua arah. Berikut adalah hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.690	685.648		.026	.980
	ROA	3.523	2.084	.400	1.690	.107
	ROE	.363	.280	.307	1.295	.211
	BOPO	.023	.057	.070	.409	.687
	FDR	.064	.059	.185	1.093	.288

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

*Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025*

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, diperoleh hasil perhitungan uji parsial (t) sebagai berikut:

1). Uji hipotesis pengaruh ROA terhadap harga saham

Pengaruh variabel ROA (*Return on Assets*) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,690 < t_{tabel} 2,093$  dengan nilai signifikansi  $0,107 > 0,05$ . Artinya, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

2). Uji hipotesis pengaruh ROE terhadap harga saham

Pengaruh variabel ROE (*Return on Equity*) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $1,295 < t_{tabel} 2,093$  dan nilai signifikansi  $0,211 > 0,05$ . Artinya,

ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

3). Uji hipotesis pengaruh BOPO terhadap harga saham

Pengaruh variabel BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,409 < t_{tabel}$  2,093 dan nilai signifikansi  $0,687 > 0,05$ . Artinya, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

4). Uji hipotesis pengaruh FDR terhadap harga saham

Pengaruh variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,093 < t_{tabel}$  2,093 dengan nilai signifikansi  $0,288 > 0,05$ . Maka, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Uji statistik F biasanya digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan uji F, jika nilai F hitung lebih besar dari  $> F$  tabel dan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari  $< 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersamaan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Djuli Sjafei Purba dkk, *Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid-19*, (JKAM: Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2021),206.

Adapun nilai F tabel pada penelitian ini ialah sebesar 2,895 yang diperoleh dari rumus F tabel yaitu nilai  $df_1 = k$  (jumlah semua variabel) - 1 berarti nilai  $df_1 = 5 - 1 = 4$  pada F tabel. Adapun nilai  $df_2 = n$  (jumlah sampel) - k (jumlah semua variabel) berarti nilai  $df_2 = 24 - 5 = 19$  pada F tabel. Berikut adalah tabel hasil uji simultan:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8510629.433	4	2127657.358	4.730	.008 <sup>b</sup>
	Residual	8546339.526	19	449807.343		
	Total	17056968.958	23			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, ROA, ROE

*Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025*

Berdasarkan hasil uji F simultan pada tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $4,730 > F_{tabel}$  2,895 diperoleh nilai F sebesar 4,730 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar  $0,008 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, ROE, BOPO dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2019-2024.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh faktor fundamental (ROA, ROE, BOPO, FDR) terhadap harga saham PT bank syariah indonesia tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2024, data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS 22 menunjukkan bahwa data ini terdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,156 atau  $0,156 > 0,05$ . Hasil penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab hipotesis dari rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,690 lebih kecil dari nilai hitung  $t_{tabel}$  sebesar 2,093 dengan nilai signifikansi sebesar 0,107 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, ROA tidak memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan perubahan harga saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dalam periode 2019-2024. Maka dalam penelitian ini  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2024. Ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset tidak menjadi perhatian utama investor dalam menentukan keputusan investasi pada saham BSI selama periode penelitian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra Satria dan Yeken Suhiba Putri, dengan judul “Pengaruh Rasio

Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia”, dengan nilai  $t$  hitung untuk ROA sebesar 0,519 yang juga lebih kecil dari  $t$  tabel dan tingkat signifikansi 0,611 yang dimana taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>8</sup> Selanjutnya pada penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganiar Firmansyah dkk, dengan judul “Pengaruh Faktor Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020 (Triwulan)”, dengan nilai  $t$  hitung untuk ROA sebesar 3,670 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020.<sup>9</sup>

## **2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham**

Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,295 lebih kecil dari nilai hitung  $t_{tabel}$  sebesar 2,093 dengan nilai signifikansi sebesar 0,211 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, ROE tidak memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan

---

<sup>8</sup> Chandra Satria dan Yeken Suhiba Putri, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia* (Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, 2021), 313.

<sup>9</sup> Ganiar Firmansyah dan Setiyawan, *Pengaruh Faktor Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020 Triwulan* (Bandung Conference Series: Business and Management, 2022), 433.

perubahan harga saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dalam periode 2019-2024. Maka dalam penelitian ini  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2024. Meskipun ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, hal ini tidak cukup kuat untuk mempengaruhi pergerakan harga saham BSI secara signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anjar Dwi Cahyaning Putri & Kafidin Muzakki, yang berjudul “Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021, dengan nilai t hitung untuk ROE sebesar -0,731 dan tingkat signifikansi sebesar 0,469 dimana lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>10</sup> Selanjutnya pada penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Hardiyanti dkk yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia)”, dengan nilai t hitung untuk ROE sebesar 2,449 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,981 dan tingkat signifikansi 0,016 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti ROE secara berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Anjar Dwi Cahyaning Putri dan Kafidin Muzakki, *Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021* (Nusantara Entrepreneurship and Management Review, 2023), 33.

<sup>11</sup> Siti Hardiyanti, Lukman Chalid, dan Muh Syafi'i Basalamah, *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan Studi Pada Bursa Efek Indonesia* (EMBISS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial, 2022), 173.

### **3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Harga Saham**

Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,409 lebih kecil dari nilai hitung  $t_{tabel}$  sebesar 2,093 dan nilai signifikansi sebesar 0,687 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, efisiensi operasional yang diukur melalui BOPO tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Maka dalam penelitian ini  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2024. Ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional BSI belum menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai prospek saham perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusmaniarti dkk yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank dan Lembaga Keuangan Islam Indonesia”, dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,146 dimana lebih besar dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap harga saham.<sup>12</sup> Selanjutnya pada penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganiar Firmansyah dkk yang berjudul “Pengaruh Faktor

---

<sup>12</sup> Yusmaniarti dkk., *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank dan Lembaga Keuangan Islam Indonesia* (EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 2023), 1560.

Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 (Triwulan)”, dengan tingkat nilai signifikansi untuk BOPO sebesar 0,045 dimana lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>13</sup>

#### **4. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Harga Saham**

Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,1,093 lebih kecil dari nilai hitung  $t_{tabel}$  sebesar 2,093 dan nilai signifikansi sebesar 0,288 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tingkat penyaluran dana pembiayaan terhadap dana pihak ketiga belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Maka dalam penelitian ini  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2024. Artinya, kemampuan BSI dalam menyalurkan pembiayaan terhadap dana pihak ketiga belum cukup memberi dampak yang berarti terhadap fluktuasi harga saham perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsi Fitriani, yang menyatakan bahwa variabel

---

<sup>13</sup> Ganiar Firmansyah dan Setiyawan, *Pengaruh Faktor Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020 Triwulan* (Bandung Conference Series: Business and Management, 2022), 433.

FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham BTPS, dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,19 dimana lebih besar dari taraf signifikan 0,05.<sup>14</sup> Selanjutnya pada penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh. Wahyu Farayat S & Sudirman yang berjudul “Pengaruh FDR, CAR, ROA dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021”, dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,045 dimana lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, yang berarti bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>15</sup>

## **5. Pengaruh Faktor Fundamental (ROA, ROE, BOPO dan FDR) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,730 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,895 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan faktor fundamental yang diuji melalui empat indikator berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan harga saham. Maka dalam penelitian ini  $H_5$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

---

<sup>14</sup> Elsi Fitriani, Andang Sunarto, dan Kustin Hartini, *Analisis Variabel FDR dan BOPO Dalam Mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Indonesia Studi Pada Bank Tabungan dan Pensiunan Negara Syariah (BTPS) Periode 2016-2020* (JAM-EKIS: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam, 2022), 149.

<sup>15</sup> Muh Wahyu Farayat S dan Sudirman, *Pengaruh FDR, CAR, ROA dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021* (IBEF: Islamic Banking, Economic, and Financial Journal, 2024), 4.

Hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil nilai R square 0,499 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ROA, ROE, BOPO, dan FDR mampu menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 49,9%. Sedangkan sisanya sebesar 50,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam menjelaskan hubungan antara faktor fundamental terhadap harga saham. Artinya, perubahan yang terjadi dalam keempat variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada harga saham perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2024.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,690 < t_{tabel} 2,093$  dengan nilai signifikansi  $0,107 > 0,05$ .
2. Secara parsial variabel *Return on Equity* (ROE) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,295 < t_{tabel} 2,093$  dan nilai signifikansi  $0,211 > 0,05$ .
3. Secara parsial variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,409 < t_{tabel} 2,093$  dan nilai signifikansi  $0,687 > 0,05$ .
4. Secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,093 < t_{tabel} 2,093$  dengan nilai signifikansi  $0,288 > 0,05$ .
5. Secara simultan keempat faktor fundamental yang diuji (ROA, ROE, BOPO, dan FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2019-2024, yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 4,730 > F_{tabel} 2,895$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ , dan nilai  $R^2$  sebesar 0,499 artinya keempat variabel mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 49,9%, sementara 50,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terkait *Return on Assets* (ROA), walaupun tidak berpengaruh signifikan, perusahaan tetap perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset agar menghasilkan laba yang optimal, hal ini penting untuk menjaga kepercayaan investor.
2. Terkait *Return on Equity* (ROE), walaupun tidak berpengaruh signifikan, perusahaan disarankan perlu mengoptimalkan pengelolaan ekuitas untuk menghasilkan laba yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan daya tarik saham di mata investor.
3. Terkait Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), walaupun BOPO juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan, efisiensi operasional tetap perlu dijaga dengan menekan biaya dan meningkatkan pendapatan, karena BOPO yang rendah mencerminkan kinerja yang sehat.
4. Terkait *Financing to Deposit Ratio* (FDR), walaupun tidak berpengaruh signifikan, penyaluran pembiayaan tetap harus dilakukan secara sehat dan selektif agar tingkat risiko dapat diminimalkan dan likuiditas tetap terjaga.
5. Terkait pengaruh simultan ROA, ROE, BOPO, dan FDR, perusahaan dan investor disarankan untuk menilai keempat indikator ini secara menyeluruh, karena secara simultan variabel fundamental tersebut terbukti berpengaruh terhadap harga saham, serta mempertimbangkan faktor eksternal dalam mengambil keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arief, Bidjaksana Fateqah dan Sri Karuniari Nuswardhani. *"Teori dan Praktik Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif"*, 1-415. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024.
- Hartono, Jogyanto. *"Portofolio dan Analisis Investasi"*, 1-936. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022.
- Nuryadi, dkk. *"Dasar-Dasar Statistik Penelitian"*, 1-170. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- Samsul, Mohamad. *"Pasar Modal & Manajemen Portofolio"*, 1-436. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Savitri, Citra, dkk. *"Statistik Multivariat Dalam Riset"*, 1-230. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Sitoyo, Sandu dan Ali Sodik. *"Dasar Metodologi Penelitian"*, 1-124. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Yani, Sri Kusumastuti, dkk. *"Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif"*, 1-171. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.

### Artikel Jurnal

- Amelia, Devi, Fery Panjaitan, dan Hendarti Tri Setyo Mulyani. "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021." *JPMB: Jurnal Progresif Manajemen Bisnis* 10, no. 2 (2023): 1–9.
- Anggraeni, Mitha, dan Luke Suciwati Amna. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 1, no. 10 (24 Agustus 2022): 1939–44. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.283>.
- Aprilliani, Pritta, Yoyo Sudaryo, Dadan Abdul Aziz Mubarak, Listri Herlina, dan Andre Suryaningprang. "Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10, no. 2 (1 April 2024): 1474–84. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2370>.

- Awalina, Putri, Imarotus Suaidah, dan Miladiah Kusumaningarti. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 7, no. 2 (25 Oktober 2021): 109–17. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5023>.
- Afnan, Zakhrafi, Haryono, dan Susi Tri Wahyuni. “Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Bharanomics: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (18 September 2021): 71–80. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.192>.
- Amelia, Devi, Fery Panjaitan, dan Hendarti Tri Setyo Mulyani. “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.” *JPMB: Jurnal Progresif Manajemen Bisnis* 10, no. 2 (2023): 1–9.
- Aprilliani, Pritta, Yoyo Sudaryo, Dadan Abdul Aziz Mubarak, Listri Herlina, dan Andre Suryaningprang. “Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022.” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10, no. 2 (1 April 2024): 1474–84. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2370>.
- Bayu Yudistira dan Dedi Supiyadi. “Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2013-2022.” *Journal eCo-Buss* 6, no. 3 (10 April 2024): 1483–90. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1253>.
- Elsi Fitriani, Andang Sunarto, dan Kustin Hartini. “Analisis Variabel FDR dan BOPO Dalam Mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Indonesia Studi Pada Bank Tabungan dan Pensiunan Negara Syariah (BTSP) Periode 2016-2020.” *JAM-EKIS: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2022).
- Firmansyah, Ganiar, dan Susilo Setiyawan. “Pengaruh Faktor Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020 (Triwulan).” *Bandung Conference Series: Business and Management* 2, no. 1 (2022): 429–35.
- Hardiyanti, Siti, Lukman Chalid, dan Muh Syafi’i Basalamah. “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia).” *EMBISS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial* 2 (2022).

- Imelda, Amelia, Shiwi Angelica Cindiyasari Sihono, dan Defia Riski Anggarini. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." *Journal of Economic and Business Research* 2, no. 2 (2022): 17–25.
- Kurniatama, Sonyadi, dan Nurchayati. "Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)." *Jurnal Ilmiah Serat Acitya: Manajemen dan Akuntansi* 13, no. 1 (2024): 54–64.
- Lubis, Nurhayani, dan Sri Maryanti. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Terhadap Harga Saham Pasca Merger." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 21, no. 1 (2024): 49–55.
- Mahendra, Yusuf. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score". *Undip: Jurnal Akuntansi* 12, no. 4 (2023): 1-14.
- Manurung, Azwar Anas. "Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen* 5, no. 2 (15 Agustus 2023): 110–24.
- Nur, Anisa Fadila dan Cahyani Nuswandari. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 283-293.
- Octasyilva, Annuridya, dan Faisal Fachroji. "Analisis Fundamental Saham Sektor Food and Beverage pada LQ45 Periode I Tahun 2020." *Jurnal IPTEK* 4, no. 2 (2 Agustus 2020). <https://doi.org/10.31543/jii.v4i2.168>.
- Prasetio, Rudi, Chaidir Iswanji, dan Siti Afidatul Khotijah. "Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," no. 1 (2023).
- Purba, Djuli Sjafei, Wico Jontaridi Tarigan, Mahaitin Sinaga, dan Vitryani Tarigan. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 2 (31 Agustus 2021): 202–8. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15257>.
- Putri, Anjar Dwi Cahyaning, dan Kafidin Muzakki. "Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021." *Nusantara Entrepreneurship and Management Review* 1, no. 1 (28 September 2023): 24–35. <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1043>.

- Qodhari, Dafelia, dan M. Wakhid Musthofa. "Analisis Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 6, no. 3 (2023): 117–28. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v6n3.p117-128>.
- Rafsyanjani, Rahmanda, dan Eni Wuryani. "Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi DI BEI Sebelum dan Sesudah Covid-19." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 1, no. 1 (2024): 1–9.
- Ratnaningtyas, Heny. "Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Jurnal Proaksi* 8, no. 1 (2021): 91–102.
- Ria, Vera Anek Nurtanti. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." (*AKPEM: Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Pemerintahan* 6, no.1 (2023): 1-16.
- Satria, Chandra, dan Yeken Suhiba Putri. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia." *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (13 Februari 2021): 299–320. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.182>.
- Saputri, Oktoviana Banda, dan Mulawarman Hanase. "Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2021): 139–51.
- Tahir, Yasmin Aulia, Tjetjep Djuwarsa, dan Ine Mayasari. "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok Buku 4." *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 3 (31 Juli 2021): 544–60. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>.
- Veny, Dian Angelene, dan Ellyanna Junita. "Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Ritel Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19." *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 2 (29 Desember 2022): 180–92. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i2.236>.
- Veronica, Meilin, dan Reny Aziatul Pebriani. "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (19 Agustus 2020): 119–38. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.155>.
- Wahyu, Muh Farayat S dan Sudirman. "Pengaruh FDR, CAR, ROA dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bank Panin Dubai Syariah

Periode 2014-2021.” (*IBEF: Islamic Banking, Economic, and Financial Journal* 4, no.2 (Juni 2024):1-7.

Wahyudi, Rahmat, Tri Ayu Parwati, dan Suchi Avita Rici. “Analisa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEI.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 14192–207.

Wahyullah, M., Ni Nyoman Yuliati, dan Anggun Faradila. “Pengaruh Faktor Teknikal dan Fundamental Terhadap Harga Saham Studi Kasus Perusahaan Food and Beverage di BEI Tahun 2019-2021.” *Jurnal: Ganec Swara* 17, no. 3 (2023): 1180–88.

Wijono, Djoko, Bambang Sugeng Dwiyanto, Andriya Risdwiyanto, dan Jemadi Jemadi. “Pengaruh ROA, NIM, dan BOPO terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 Menggunakan Analisis Data Panel.” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship* 12, no. 2 (4 Juli 2023): 632–46. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1558>.

Yusmaniarti, Yusmaniarti, Ummul Khair, Marini Marini, dan Esy Rahmawati. “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank dan Lembaga Keuangan Islam Indonesia.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (30 Juli 2023). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4041>.

Zulkarnaen, Mohamad Iskandar, dan Anton Sudrajat. “Determinan Indeks Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023.” *Journal of Comprehensive Science* 3, no. 3 (2024): 581–97.

## **Skripsi**

Saputra, Eko. “Pengaruh Faktor Fundamental Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016 - 2018.” Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2019.

Setiani, Rina. “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020).” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Jakarta. 2022.

## **Website**

“14 Jenis-Jenis Saham dan Contohnya, Pemula Wajib Tahu.” Diakses 27 Februari 2025. <https://www.ocbc.id>.

- “Bank Syariah Indonesia.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 9 Maret 2025. <https://id.wikipedia.org>.
- “Bank Syariah Indonesia.” Diakses 27 April 2025. [https://ir.bankbsi.co.id/annual\\_reports.html](https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html).
- “Pengertian Bursa Efek: Sejarah, Cara Kerja, Jenis, Tugas dan Instrumennya – Gramedia Literasi.” Diakses 9 Maret 2025. <https://www.gramedia.com>.
- “Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.” Diakses 27 Februari 2025. <https://www.bankbsi.co.id>.
- suit-baze. “Profil Perusahaan Tercatat.” Diakses 25 Februari 2025. <https://www.idx.co.id>.
- suit-baze. “Undang-Undang Pasar Modal.” Diakses 9 Maret 2025. <https://www.idx.co.id>.
- “Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.” Diakses 9 Maret 2025. <https://ojk.go.id>.
- “UU Nomor 8 Tahun 1995 (official).pdf.” Diakses 25 Februari 2025. <https://www.ojk.go.id>.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

Lampiran 1

Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ 2025

Pada hari ini Selasa Tanggal 07 Bulan Januari Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : DELA LUVITA / 21621015
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2023)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Siti Annah

Calon Pembimbing I : Andriko, M.E.Sy

Calon Pembimbing II : Fitmauwati M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1. Harus lebih menguasai tentang materi yang akan diteliti lebih menguasai tentang bunak membaca konteng materi dan dipelajari lebih dalam ttg materi yang akan diteliti
2. Membedakan antara identifikasi masalah dan rumusan masalah
3. Teknik analisis data harus dilengkapi, proposal harus dijelaskan agar piset dapat dicantumkan dan harus dijelaskan
4. penulisan disesuaikan dengan buku panduan, paparan data harus rapi usampai
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 21 bulan Januari tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 - Januari 2025

Moderator
Siti Annah

Calon Pembimbing I

[Signature of Andriko]

ANDRIKO, M.E.Sy
NIP.

Calon Pembimbing II

[Signature of Fitmauwati]

Fitmauwati, M.E
NIP.

NB: Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.

## Lampiran 2

### SK Pembimbing



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor : 016/In.34/FS/PP.00.9/01/2025

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara:  
1. Andriko, M.E., Sy NIP. 19890101 201903 1 019  
2. Fitmawati, ME NIDN. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Dela Lovita  
NIM : 21631015  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/ Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh faktor Fundamental terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2019-2023)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
pada tanggal : 22 Januari 2025



Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Lampiran 3

Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	DELA LOVITA
NIM	21631015
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	Andriko, M.E., Sy
DOSEN PEMBIMBING II	Fitrawati, M.E
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2023).
MULAI BIMBINGAN	21 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	28 Mei 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	21/01 2025	Perbaikan Riset GAP, Identifikasi masalah, Rumusan dan tujuan	[Signature]
2.	04/02 2025	Perbaikan Latar belakang, Tyro Penulisan	[Signature]
3.	21/02 2025	Perbaikan Riset GAP, Tinggukan kajian Terdahulu	[Signature]
4.	10/03 2025	Perbaikan Teori	[Signature]
5.	17/03 2025	Perbaikan Hipotesis, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan data	[Signature]
6.	17/04 25	Perbaikan Penulisan dan Hipotesis	[Signature]
7.	20/05 25	Perbaikan analisa bab IV dan lampiran rumus r tabel	[Signature]
8.	27/05 25	Perbaikan abstrak dan saran	[Signature]
9.	28/05 25	ACC Skripsi: Daftar Silang	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 28 Mei 2025

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Andriko, M.E.Sy

Fitrawati, M.E.

NIP. 19890101 201903 1 019

NIP. 2024032902

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: DELA LOVITA
NIM	: 21631015
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Andriko, M.E., Sy
PEMBIMBING II	: Fitriawati, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham FT Bank Syariah Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2023).
MULAI BIMBINGAN	: 20 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 27 Mei 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20/01 2025	Perbaiki Latar belakang, Faktor Fundamental apa saja, kenapa memilih BSI, Risk Gap, Identifikasi masalah dan solusi.	
2.	03/02 2025	Acc Bab I	
3.	06/02 2025	Perbaiki teori Bab 2	
4.	20/02 2025	Perbaiki footnote Bab 2 dan Bab 3	
5.	24/02 2025	Perbaiki Perbaikan Footnote yang konsisten, hipotesis dan margin sesuai buku panduan.	
6.	05/03 2025	Perbaiki Teori	
7.	14/03 2025	Acc Bab 2 dan 3	
8.	16/05 2025	Perbaiki analisa Bab IV lanjut bab V	
9.	24/05 2025	Acc Bab IV dan Kesimpulan, paragraf Abstrak	
10.	27/05 2025	Acc Abstrak	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 28 Mei 2025

PEMBIMBING I,

Andriko, M.E.Sy

NIP. 19890101 201903 1019

PEMBIMBING II,

Fitriawati, M.E.

NIP. 2029036902

#### Lampiran 4

### Data Fundamental dan Harga Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Periode 2019-2024)

TAHUN		ROA	ROE	BOPO	FDR	HARGA SAHAM
2019	Triwulan 1	0,43%	2,54%	95,67%	79,55%	530
	Triwulan 2	0,32%	1,51%	96,74%	85,25%	505
	Triwulan 3	0,32%	1,60%	96,78%	90,40%	404
	Triwulan 4	0,31%	1,57%	96,80%	80,12%	330
2020	Triwulan 1	1,00%	6,30%	90,18%	92,10%	196
	Triwulan 2	0,90%	4,87%	89,93%	91,01%	308
	Triwulan 3	0,84%	5,20%	90,39%	82,65%	750
	Triwulan 4	0,81%	5,03%	91,01%	80,99%	2250
2021	Triwulan 1	1,72%	14,12%	79,90%	77,28%	2290
	Triwulan 2	1,70%	13,84%	79,92%	74,53%	2300
	Triwulan 3	1,70%	13,82%	79,84%	74,45%	2040
	Triwulan 4	1,61%	13,71%	80,46%	73,39%	1780
2022	Triwulan 1	1,93%	16,58%	75,35%	74,37%	1605
	Triwulan 2	2,03%	17,66%	74,50%	78,14%	1340
	Triwulan 3	2,08%	17,44%	74,02%	81,45%	1470
	Triwulan 4	1,98%	16,84%	75,88%	79,37%	1290
2023	Triwulan 1	2,48%	18,16%	69,65%	79,14%	1680
	Triwulan 2	2,36%	17,27%	70,87%	87,80%	1690
	Triwulan 3	2,34%	16,85%	71,43%	88,31%	1625
	Triwulan 4	2,35%	16,88%	71,27%	81,73%	1740
2024	Triwulan 1	2,51%	18,30%	68,94%	83,05%	2710
	Triwulan 2	2,48%	17,88%	69,23%	86,68%	2620
	Triwulan 3	2,47%	17,59%	69,83%	88,59%	3010
	Triwulan 4	2,49%	17,77%	69,93%	84,97%	2730

Lampiran 5

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 <sub>8</sub>	199.500	215.70 <sub>7</sub>	224.583	230.162	233.98 <sub>6</sub>	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180

Lampiran 6

Tabel Uji t

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Lampiran 7

### Hasil Output SPSS 22

#### Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HARGA SAHAM	.132	24	.200*	.939	24	.156

\*. This is a lower bound of the true significance.

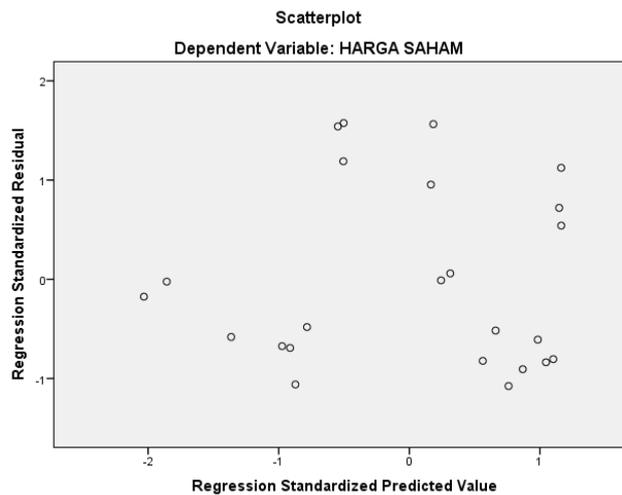
a. Lilliefors Significance Correction

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	17.690	685.648				.026
ROA	3.523	2.084	.400	1.690	.107	.470	2.125
ROE	.363	.280	.307	1.295	.211	.469	2.134
BOPO	.023	.057	.070	.409	.687	.891	1.123
FDR	.064	.059	.185	1.093	.288	.923	1.083

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

#### Grafik Scatterplot



## Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 <sup>a</sup>	.499	.393	670.677	.864

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.690	685.648		.026	.980
	ROA	3.523	2.084	.400	1.690	.107
	ROE	.363	.280	.307	1.295	.211
	BOPO	.023	.057	.070	.409	.687
	FDR	.064	.059	.185	1.093	.288

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025

## Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 <sup>a</sup>	.499	.393	670.677

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.690	685.648		.026	.980
ROA	3.523	2.084	.400	1.690	.107
ROE	.363	.280	.307	1.295	.211
BOPO	.023	.057	.070	.409	.687
FDR	.064	.059	.185	1.093	.288

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8510629.433	4	2127657.358	4.730	.008 <sup>b</sup>
Residual	8546339.526	19	449807.343		
Total	17056968.958	23			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, ROA, ROE

## BIODATA PENULIS

### A. Data Diri

Nama : Dela Lovita  
NIM : 21631015  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke- : 2 (Dua)  
Jumlah Saudara : 1 (Satu)  
TTL : Pelangkian, 04 April 2003  
Alamat : Desa Pagar Gunung, Kepahiang  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Samsul Kandar  
Nama Ibu : Halimatusa 'Adia



### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 13 Pagar Gunung (2009-2015)
2. SMPN 2 Kepahiang (2015-2018)
3. SMKN 5 Kepahiang (2018-2021)